

SKRIPSI

**HUBUNGAN *PARENTING SELF EFFICACY* DENGAN PERILAKU AGRESIF
ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK ABA 14 KANDANGSEMANGKON
KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN**



WINDY RAHAYU XITRI

NIM. 19.02.01.2856

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

2023

**HUBUNGAN PARENTING SELF EFFICACY DENGAN PERILAKU AGRESIF
ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK ABA 14 KANDANGSEMANGKON
KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi S1-Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Lamongan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan**

**WINDY RAHAYU XITRI
NIM. 19.02.01.2856**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : WINDY RAHAYU XITRI
NIM : 19.02.01.2856
TEMPAT, TANGAL LAHIR : LAMONGAN, 04 JANUARI 2001
INSTITUSI : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
LAMONGAN

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Hubungan *Parenting Self Efficacy* dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan" adalah bukan skripsi dari orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Lamongan, 20 Juni 2023

Yang menyatakan



WINDY RAHAYU XITRI
NIM. 19.02.01.2856

LEMBAR PERSETUJUAN

PROPOSAL OLEH : WINDY RAHAYU XITRI
NIM : 19.02.01.2856
JUDUL : HUBUNGAN *PARENTING SELF EFFICACY*
DENGAN PERILAKU AGRESIF ANAK USIA
PRASEKOLAH DI TK ABA 14
KANDANGSEMANGKON KECAMATAN PACIRAN
KABUPATEN LAMONGAN

Telah disetujui untuk diajukan di hadapan Dewan Penguji skripsi pada bulan Juni 2023.

Oleh :

Mengetahui :

Pembimbing I



Lilis Maghfuroh, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIK. 19830626 200809 040

Pembimbing II



Diah Eko Martini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 19910912 201807 090

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Diuji Dan Disetujui Oleh Tim Penguji Pada Ujian Sidang Skripsi


Di Progam Studi S1-Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan


Universitas Muhammadiyah Lamongan


Tanggal : 23 Juni 2023

PANITIA PENGUJI

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Dadang Kusbiantoro, S.Kep., Ns., M.Si. : 

Anggota : 1. Lilis Maghfuroh, S.Kep., Ns., M.Kes. : 

2. Diah Eko Martini, S.Kep., Ns., M.Kep. : 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Lamongan



Dr. Virgianti Nur Faridah, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIK. 19830912 200609 018

KURIKULUM VITAE

Nama : Windy Rahayu Xitri

Tempat Tgl. Lahir : Lamongan, 04 Januari 2001

Alamat Rumah : Dsn. Rancang, RT/RW. 004/002, Ds. Rancang
Kencono, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan

Riwayat Pendidikan :

- 1) TK Tunas Harapan 1 Rancang Kencono Lamongan lulus tahun 2007
- 2) SDN Rancang Kencono 1 Lamongan lulus tahun 2013
- 3) SMP Negeri 5 Lamongan lulus tahun 2016
- 4) SMA Negeri 2 Lamongan lulus tahun 2019
- 5) S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun 2019 - 2023

MOTTO DAN PESEMBAHAN

MOTTO

“Everyday is race, The last but not least”

“Setiap hari langkah kehidupan begitu cepat, bagaikan pembalap berebut dan melaju menjadi nomor satu, tetapi yang terakhir bukanlah yang terburuk”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sesungguhnya tiada kata yang lebih pantas diucapkan selain puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, kemudahan, dan petunjuk kepada saya untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan segala kekurangan dan keterbatasan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Ibu (Nanik Listiyo Rini) dan Ayah (Trianto) yang telah berjuang mencari nafkah, memberikan semangat, serta menjaga saya dalam setiap do'anya, dan memberikan kasih sayang yang luar biasa kepada saya. Terimakasih karena selalu ada ketika dunia menutup pintunya pada saya, tetapi mereka membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga untuk saya, mereka berdua membuka hati untuk saya. Terimakasih karena telah mengisi dunia saya.

Saya ucapkan terimakasih kepada pemilik NIM (19.02.01.2894) yang sudah memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan sudah menjadi *support system* terbaik.

Terimakasih untuk sahabat-sahabat (Nova Indah, Juaneta Ilma, Inge Afnisa, Irene Shelynychia, Nindia Dwi, Devi Rahmawati, Mildarania, dan Iftitah Noer) dan teman-teman yang telah menyediakan pundak untuk menangis, memberikan dukungan serta motivasi dan membantu disaat susah.

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang selalu memberikan nasehat dan bimbingan dengan penuh kesabaran.

Terimakasih kepada seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah memberikan ilmunya dan mendidik dengan keikhlasan dan kesabaran.

Last but not least, I wanna thank myself, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for being strong and surviving this far.

ABSTRAK

Xitri, Windy Rahayu, 2023. **Hubungan Parenting Self Efficacy dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.** Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing (1) Lilis Maghfuroh, S.Kep., Ns., M.Kes. (2) Diah Eko Martini, S.Kep..., Ns., M.Kep.

Pada masa anak prasekolah, kemampuan bersosialisasi, persiapan untuk masuk sekolah, dan meluasnya masa pertemanan akan menjadi hal-hal yang penting dan bisa berpengaruh terhadap perilakunya. Banyak sekali perilaku dari lingkungan sekitar anak yang terjadi sebagai manifestasi perilaku negatif anak prasekolah karena anak prasekolah merupakan pendengar dan peniru yang baik. Perilaku agresif merupakan perilaku individu yang menyakiti orang lain atau merusak obyek atau benda mati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Desain penelitian adalah *analitik korelasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 90 orang tua, dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 74 orang tua dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data penelitian ini diambil menggunakan kuesioner. Setelah ditabulasi data dianalisis menggunakan uji *Spearman rho'* dengan $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar orang tua yang memiliki anak usia prasekolah memiliki tingkat *parenting self efficacy* yang rendah (58,10%), hampir sebagian orang tua memiliki anak usia prasekolah yang pernah berperilaku agresif (39,19%). Berdasarkan analisis data dengan nilai dari hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif didapatkan nilai taraf signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan nilai $r_s = 0,505$ artinya terdapat hubungan antara *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dengan tingkat korelasi kuat. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kepada orang tua untuk meningkatkan *parenting self efficacy* yang dimiliki agar semakin yakin dalam pola pengasuhannya sehingga dapat mengurangi perilaku agresif anak usia prasekolah.

Kata Kunci: *Parenting Self Efficacy, Perilaku Agresif, dan Anak Prasekolah*

ABSTRACT

Xitri, Windy Rahayu, 2023. **The Relationship between *Parenting Self Efficacy* and Aggressive Behavior in Preschool Children at TK ABA 14 Kandangsemangkon, Paciran District, Lamongan Regency.** Undergraduate Thesis, Nursing Study Program. Universitas Muhammadiyah Lamongan. Supervisor (1) Lilis Maghfuroh, S.Kep., Ns., M.Kes. (2) Diah Eko Martini, S.Kep., Ns., M.Kep.

In preschool years, the ability to socialize, prepare for school, and expand friendships are important factors that can influence a child's behavior. Many behaviors in the child's surrounding environment occur as manifestations of negative behavior in preschoolers because preschoolers are good listeners and imitators. Aggressive behavior refers to individual actions that harm others or damage objects. This study aims to determine the relationship between parenting self-efficacy and aggressive behavior in preschool-aged children at TK ABA 14 Kandangsemangkon, Paciran District, Lamongan Regency. The research design is correlational analytics using a cross-sectional approach. The study population consists of 90 parents, and a sample of 74 parents was obtained using the simple random sampling technique. The data for this study were collected using a questionnaire. After tabulating the data, it was analyzed using the Spearman rho test with $p < 0.05$.

The research results show that the majority of parents with preschool-aged children have low levels of parenting self-efficacy (58.10%), and almost half of the parents have preschool-aged children who have exhibited aggressive behavior (39.19%). Based on the data analysis, the correlation between parenting self-efficacy and aggressive behavior yielded a significant p-value of 0.000 ($p < 0.05$), and the correlation coefficient value (r_s) was found to be 0.505, indicating a strong correlation between parenting self-efficacy and aggressive behavior in preschool-aged children at TK ABA 14 Kandangsemangkon, Paciran District, Lamongan Regency. Based on the research findings, it is expected that parents will enhance their parenting self-efficacy to gain more confidence in their parenting approach, thereby reducing aggressive behavior in preschool-aged children.

Keywords: *Parenting Self Efficacy, Aggressive Behavior, and Preschool Children*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : ”Hubungan *Parenting Self Efficacy* dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan” sesuai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan Penelitian di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Dalam penyusunan, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/ Ibu :

1. Drs. Aziz Alimul Hidayat, M.Kes., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Dr. Virgianti Nur Faridah, S.Kep.,Ns., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Suratmi, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Kaprodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Lilis Maghfuroh, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku pembimbing I. yang telah memberikan arahan, saran dan dorongan moril selama penyusunan Skripsi ini.

5. Diah Eko Martini, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing II, yang juga banyak memberikan pengetahuan baru, referensi baru juga aplikasi baru yang dapat mempermudah penulis dalam Skripsi ini.
6. Dr. Dadang Kusbiantoro, S.Kep., Ns., M.Si., selaku dosen penguji Skripsi yang telah memberikan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
7. Nisa'ul Musrifah, S.Pd., selaku Kepala TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang telah memberikan izin tempat penelitian.
8. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta doa di setiap sujudnya.
9. Semua pihak yang secara tidak langsung banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang di berikan. Penulis menyadari Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun semangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Lamongan, 20 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| KURIKULUM VITAE | v |
| MOTTO DAN PESEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR SINGKATAN DAN DAFTAR SIMBOL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 7 |
| 1.4 Manfaat Penulisan | 7 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Konsep <i>Parenting Self Efficacy</i> (PSE) | 9 |
| 2.2 Konsep Perilaku Agresif | 14 |
| 2.3 Konsep Anak Prasekolah..... | 25 |
| 2.4 Kerangka Konsep Penelitian | 30 |
| 2.5 Hipotesis Penelitian | 33 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 34 |
| 3.1 Desain Penelitian | 34 |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian | 35 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3.3 | Kerangka Kerja (Frame Work)..... | 35 |
| 3.4 | Sampling Desain..... | 37 |
| 3.5 | Identifikasi Variabel dan Desain Operasional Variabel | 39 |
| 3.6 | Pengumpulan Data dan Analisa Data | 42 |
| 3.7 | Etika Penelitian..... | 50 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 52 |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 52 |
| 4.2 | Pembahasan | 60 |
| BAB 5 PENUTUP | | 71 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 71 |
| 5.2 | Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 73 |
| LAMPIRAN..... | | 76 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional Hubungan Parenting Self Efficacy dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di PAUD Aisyiyah Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun 2023..... | 40 |
| Tabel 4.1 | Distribusi Frekuensi Orang Tua Berdasarkan Usia di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023..... | 54 |
| Tabel 4.2 | Distribusi Frekuensi Orang Tua Berdasarkan Usia di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023..... | 54 |
| Tabel 4.3 | Distribusi Frekuensi Orang Tua Berdasarkan Pendidikan di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023..... | 55 |
| Tabel 4.4 | Distribusi Frekuensi Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023..... | 55 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Jenis Kelamin di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023..... | 56 |
| Tabel 4.6 | Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Usia di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023..... | 56 |
| Tabel 4.7 | Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Urutan Anak di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023..... | 57 |
| Tabel 4.8 | Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Jumlah Saudara di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023..... | 57 |
| Tabel 4.9 | Distribusi Frekuensi Parenting Self Efficacy Orang Tua dari Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. | 58 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan..... | 59 |
| Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hubungan Parenting Self Efficacy dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.. | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konsep Hubungan Parenting Self Efficacy dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di PAUD Aisyiyah Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun 2023..... | 31 |
| Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Parenting Self Efficacy dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di PAUD Aisyiyah Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun 2023..... | 36 |

DAFTAR SINGKATAN DAN DAFTAR SIMBOL

| | |
|--------|---|
| BAQ | : <i>Brief Aggression Questionnaire</i> |
| GSHS | : <i>Global School-Based Student Health Survey</i> |
| LPPM | : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat |
| M. Kep | : Magister Keperawatan |
| M. Kes | : Magister Kesehatan |
| NIM | : Nomor Induk Mahasiswa |
| Ns | : <i>Ners</i> |
| PSE | : <i>Parenting Self Efficacy</i> |
| PSOC | : <i>Parenting Sense Of Competition</i> |
| S. Kep | : Sarjana Keperawatan |
| S1 | : Strata 1 |
| SPSS | : <i>Statistical Product and Service Solution</i> |
| TK | : Taman Kanak-Kanak |
| UMLA | : Universitas Muhammadiyah Lamongan |
| UNESCO | : <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i> |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |

DAFTAR SIMBOL

| | |
|---|------------------|
| - | : Sampai |
| / | : Atau |
| > | : Lebih dari |
| < | : Kurang dari |
| % | : Persen |
| & | : Dan |
| = | : Sama dengan |
| Y | : Skor tertinggi |

| | |
|----|---|
| X | : Skor terendah |
| T | : Jumlah jawaban yang dipilih responden |
| Pn | : Angka skor skala likert |
| n | : Perkiraan jumlah sampel |
| N | : Perkiraan besar populasi |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Jadwal Penelitian..... | 76 |
| Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Survey Awal dari Universitas Muhammadiyah Lamongan..... | 78 |
| Lampiran 3 Surat Balasan Izin Survey Awal..... | 79 |
| Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Lamongan..... | 80 |
| Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian..... | 81 |
| Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden..... | 82 |
| Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden..... | 83 |
| Lampiran 8 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian..... | 84 |
| Lampiran 9 Lembar Kuesioner Penelitian..... | 85 |
| Lampiran 10 Lembar Kartu Bimbingan Proposal Penelitian..... | 90 |
| Lampiran 11 Lembar Kartu Bimbingan Skripsi..... | 96 |
| Lampiran 12 Lembar Kartu Revisi Seminar Hasil..... | 100 |
| Lampiran 13 Lembar Tabulasi Data Penelitian..... | 103 |
| Lampiran 14 Hasil Uji SPSS..... | 109 |
| Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian..... | 110 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa anak prasekolah, kemampuan bersosialisasi, persiapan untuk masuk sekolah, dan meluasnya masa pertemanan akan menjadi hal-hal yang penting dan bisa berpengaruh terhadap perilakunya. Yang mana, pergaulan anak yang semakin meluas dapat mempengaruhi perkembangan sosial sehingga anak sudah mulai melepaskan diri dari lingkungan keluarganya, karena mereka sudah banyak mengenal orang lain.

Banyak sekali perilaku-perilaku dari lingkungan sekitar anak yang terjadi sebagai manifestasi perilaku negatif anak prasekolah karena anak prasekolah merupakan pendengar dan peniru yang baik. Anak-anak yang sering mendengarkan kata-kata kasar atau sering melihat perilaku negatif seperti berkelahi, mencubit, merebut barang orang lain, dan lain-lain dari lingkungan mereka akan membuat anak mengikuti perilaku tersebut. Perilaku tersebut membuat sebagian anak prasekolah tidak mencapai taraf perkembangan sesuai dengan umurnya. Bahkan perilaku tersebut akan membuat anak prasekolah kesulitan dalam perkembangan sosial-emosional dan membuat anak prasekolah bertingkah laku agresif baik secara verbal maupun non verbal. Perilaku agresif anak prasekolah yang sering muncul yaitu seperti berkata kasar, mencaci, membentak, merebut mainan temannya, mencubit bahkan sampai berkelahi.

Perilaku agresif merupakan perilaku individu yang menyakiti orang lain atau merusak obyek atau benda mati. Contoh perilaku agresif fisik dapat menyebabkan cedera atau luka seperti meninju, memukul, menyepak, menyubit, bertengkar, merusak benda. Selain itu juga dapat menyebabkan luka non fisik seperti menghujat, mengumpat, mengatai, merendahkan, bahkan menyakiti orang lain dengan perkataannya. Sehingga perilaku agresif harus dihindari karena dapat berdampak pada diri sendiri maupun orang lain baik secara langsung atau tidak langsung (Jong, 2017).

Merujuk data laporan yang dirilis oleh UNESCO pada bulan Oktober 2018, berdasarkan badan *Global School-Based Student Health Survey (GSHS)* yang melibatkan 144 negara, ditemukan bahwa 16,1% anak menjadi korban kekerasan fisik (perilaku agresif) dan perundungan. Salah satu survei di Hong Kong juga menemukan bahwa 70% dari 1.800 siswanya menjadi korban kekerasan fisik (perilaku agresif) dan perundungan di sekolahnya (Aprilia et al., 2022). Sedangkan menurut hasil survei *World Health Organization (WHO, 2018)* menerangkan, bahwa lebih dari 16% siswa di Amerika Serikat membenarkan telah mengalami perilaku agresif oleh siswa lain dan di Indonesia sebanyak 84% anak yang mengalami perilaku agresif di sekolah karena teman sebayanya (Ausrianti & Andayani, 2022).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mempublikasi data terkait kasus perilaku agresif pada tahun 2016 sebanyak 896 kasus, pada tahun 2017 sebanyak 987 kasus, pada tahun 2018 sebanyak 1.084 kasus, pada tahun 2019

sebanyak 947 kasus, pada tahun 2020 sebanyak 240 kasus, dan pada tahun 2021 sebanyak 1.138 kasus (Sa'adah & Ariana, 2022).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2022 dengan mengukur perilaku agresif anak menggunakan skala *Brief Aggression Questionnaire (BAQ)* Buss & Perry pada 15 ibu yang mempunyai anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan didapatkan 8 anak yang menunjukkan perilaku agresif dengan kategori setuju (60%-79,99%) sebesar 53,28%, dan 7 anak yang menunjukkan kategori netral (40%-59,99%) sebesar 46,62% seperti anaknya mudah marah, berkata kasar/kotor dan membentak, serta mendorong atau memukul temannya apabila menganggunya. Sehingga dari data tersebut, didapatkan masih tingginya anak usia prasekolah yang mengalami perilaku agresif di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan anak berperilaku agresif diantaranya yaitu faktor biologis, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor budaya. Faktor biologis ditentukan oleh perilaku dan kepribadian anak, penyakit kekurangan gizi dan atau cedera otak yang dapat menimbulkan gangguan emosional-perilaku. Faktor keluarga dapat diketahui dari pola pengasuhan orang tua, gaya atau sikap orang tua, serta pola diskusi anak-orang tua dalam keluarga. Faktor sekolah dapat dilihat ketika anak mengalami masalah emosional-perilaku saat mulai bersekolah. Sedangkan faktor budaya yang dapat mempengaruhi pola pikir anak dapat dilihat dari tontonan anak sehingga membuat anak penasaran dan ingin mencoba untuk mempraktekkannya (Tola, 2018).

Adapun menurut teori sosioekologi (dalam Navarro et al., 2022), faktor kognitif dan emosional yang mempengaruhi perilaku agresif anak prasekolah yaitu karakteristik individu yang dipengaruhi oleh kondisi biologis dan kepribadian yang akan berdampak kepada perilaku dan hubungan sosial anak; faktor keluarga seperti variabel sosiodemografi (jumlah saudara, struktur keluarga, tingkat sosial ekonomi, tingkat pencapaian pendidikan, pekerjaan orang tua, dan pengangguran), pengalaman masa kecil (paparan kekerasan, konflik orang tua dan anak, pelecehan fisik, kriminalitas orang tua, psikopatologi, penyakit kronis dalam keluarga, kematian anggota keluarga, masalah selama kehamilan, riwayat ibu merokok, dan stress keluarga), pola pengasuhan (gaya orang tua, pemaksaan fisik, kontrol psikologis, pengabaian/penolakan, kehangatan dan kasih sayang, *parenting self efficacy*, nilai *parental* (individualisme, kolektivisme dan vertikalisme), kualitas pelatihan sosial (elaborasi, referensi emosi dan pelanggaran aturan), dan tingkat emosional); faktor sosial yang berhubungan dengan masyarakat bisa meliputi lembaga dan struktur sosial formal dan informal; serta faktor budaya meliputi lingkungan ekonomi dan sosial termasuk norma-norma budaya.

Dari beberapa faktor diatas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor keluarga sangat penting dalam memicu terjadinya perilaku agresif pada anak usia prasekolah. Yang mana anak usia prasekolah sedang berada pada masa keemasan (*golden age*) dan memerlukan perhatian serta pengawasan penuh dari orang tuanya.

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam pemberdayaan karakter anak, penanaman nilai-nilai yang mendasar dalam pembentukan budaya serta mengembangkan hubungan interaksi dan penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar karena anak belajar sesuatu dari meniru lingkungannya. Hal tersebut didukung dengan praktik pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua. Praktik pengasuhan orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti karakteristik dan riwayat pengasuhan orang tua, serta ekspektasi orang tua terhadap efikasi diri (*parental self efficacy*) (Rachmawati1 & Hastuti, 2017).

Parental Self Efficacy (PSE) merupakan keyakinan yang dipegang oleh orang tua tentang kemampuannya mengatur dan melakukan berbagai tugas yang berkaitan dengan pengasuhan (Pangestu, 2020). Menurut Jones & Prinz (2005), *parenting self efficacy* secara tidak langsung mempengaruhi perilaku anak melalui praktik pengasuhan. Semakin rendahnya *parenting self efficacy* orang tua terutama ibu maka semakin negatif praktik pengasuhannya sehingga akan meningkatkan perilaku agresif pada anak prasekolah (Rachmawati1 & Hastuti, 2017).

Dengan demikian, praktik pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua dipengaruhi oleh tingkat *parenting self efficacy* yang dimiliki orang tua dan sangat berpengaruh dalam perilaku agresif anak prasekolah.

Dampak dari perilaku agresif sering menimbulkan masalah dan merugikan diri sendiri maupun orang lain seperti anak akan ditakuti atau dijauhi oleh temannya, memicu perkelahian yang ekstrem dengan teman sebaya, penolakan dari lingkungan sekitar, dan untuk korbannya akan berdampak pada psikis dan

fisik anak apabila memperoleh kekerasan fisik dari temannya. Dari beberapa dampak tersebut apabila tidak mendapat perhatian dari orang tua akan berpeluang besar menjadi sifat yang menetap pada anak hingga dewasa dan menjadi perilaku-perilaku kenakalan remaja atau bahkan kriminalitas (Olivia, 2012).

Apabila orang tua mengacuhkan dampak perilaku agresif anak usia prasekolah maka akan membuat anak menjadi individu yang nakal dan egois. Oleh sebab itu, perilaku agresif harus diatasi sedini mungkin dengan cara seperti menasehati secara lembut dan bersikap sabar apabila anak berbuat yang tidak baik, memberikan hukuman ringan dan mengajarkan anak agar meminta maaf, memberikan pujian dan motivasi agar anak mau berbuat baik, memberikan contoh berperilaku yang baik seperti bertutur kata yang lembut dan sopan, serta mengajarkan anak untuk berperilaku disiplin dan tidak memanjakan anak secara berlebihan (Nadhirah, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Hubungan Parenting Self Efficacy Dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut diatas, maka peneliti merumuskan pernyataan masalah sebagai berikut, “Apakah ada hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan?”

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi *parenting self efficacy* pada orang tua anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- 2) Mengidentifikasi perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- 3) Menganalisis hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Akademis

Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah. Dan sebagai sarana pembandingan bagi dunia ilmu pengetahuan dalam memperkaya informasi tentang *parenting self efficacy* dan perilaku agresif anak usia prasekolah.

1.4.2 Bagi Praktisi

Bagi praktisi, penelitian ini akan bermanfaat bagi:

- 1) Bagi pemerintah, dapat membantu dalam mengevaluasi, mengkoordinir dan mengawasi perilaku agresif anak agar mencapai derajat kesehatan anak yang baik.
- 2) Bagi institusi, dapat dijadikan sebagai sarana pembanding mahasiswa terhadap masalah perilaku agresif anak usia prasekolah.
- 3) Bagi institusi TK, dapat dijadikan sebagai sarana pembanding dan informasi kepada orang tua terhadap perilaku agresif anak usia prasekolah sehingga dapat dicari solusi yang tepat dan dapat memaksimalkan pembelajaran yang menanamkan keluhuran secara permanen.
- 4) Bagi profesi keperawatan, sebagai masukan terhadap pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang masalah perilaku agresif anak usia prasekolah.
- 5) Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan *parenting self efficacy* dan perilaku agresif anak usia prasekolah.
- 6) Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai dasar referensi dalam penelitian tentang perilaku agresif anak usia prasekolah dengan menggunakan variabel yang berbeda dan populasi yang lebih banyak lagi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah penelitian, antara lain: (1) Konsep *Parenting Self Efficacy* (PSE), (2) Konsep Perilaku Agresif, (3) Konsep Anak Prasekolah, (4) Kerangka Konsep Penelitian, (5) Hipotesis Penelitian.

2.1 Konsep *Parenting Self Efficacy* (PSE)

2.1.1 Definisi *Parenting Self Efficacy* (PSE)

Menurut Coleman & Karraker, *Parenting Self Efficacy* adalah penilaian kemampuan referensi diri orang tua untuk secara positif mempengaruhi perilaku dan perkembangan anak-anak mereka (Larasati et al., 2021).

Menurut Bandura (dalam Ardi et al., 2021), *Parenting Self Efficacy* adalah keterampilan pola pengasuhan baru bagi orang tua. Jika keterampilan yang diinginkan adalah *parenting competence*, maka *self efficacy* yang dibutuhkan adalah *parenting self efficacy*.

Oleh karena itu, *parenting self efficacy* dapat diklasifikasikan sebagai sesuatu yang diyakini orangtua untuk mempengaruhi perilaku dan perkembangan pada anak mereka secara positif.

2.1.2 Dimensi Dalam *Parenting Self Efficacy* (PSE)

Parenting self efficacy memiliki beberapa dimensi menurut (Targanski, 2020) yaitu:

1) *Compentence* (kompetensi)

Dimensi ini mencakup bagaimana perasaan orang tersebut secara umum tentang kemampuan mereka dalam pengasuhan anak. Dimensi kompetensi diukur dengan kalimat berikut ini “Kemampuan saya dalam mengasuh anak memenuhi harapan saya”.

2) *Task Knowledge/Problem Solving* (pengetahuan dan pemecahan masalah)

Dimensi ini mencakup penilaian individu terhadap kemampuan mereka untuk memahami dan memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam mengasuh anak. Dimensi ini diukur dengan tiga item, salah satunya adalah pernyataan berikut: "Saya menyadari bahwa perilaku pengasuhan saya memengaruhi perkembangan anak saya" dan "Semua kesulitan yang saya alami sebagai orang tua mudah diselesaikan karena saya dapat mengendalikannya."

3) *Influence* (pengaruh internal dan eksternal)

Dimensi ini meliputi kecenderungan seseorang untuk kontrol individu internal dan eksternal dari kemampuan mereka untuk merawat anak-anak. Dalam skala aspek ini diukur dengan pernyataan, “Saya bisa menjadi teladan (role model) yang baik bagi ibu-ibu lain yang sedang belajar menjadi ibu yang baik.” Skor yang tinggi pada pernyataan ini menunjukkan bahwa ibu memiliki pengendalian intern yang baik dan tata kelola yang baik sehingga ia dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya.

4) *Confidence* (kepercayaan diri)

Bagian dari dimensi ini adalah memercayai kemampuan individu untuk mengasuh anak, bahwa mereka telah melakukannya dengan baik dan benar-benar

berhasil. Dimensi ini diukur dengan pernyataan berikut: "Saya percaya bahwa saya memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menjadi ibu yang baik bagi anak saya" dan "Saya adalah orang yang dapat mengidentifikasi masalah anak saya."

2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi *Parenting Self Efficacy* (PSE)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *parenting self efficacy* menurut Coleman & Karraker (dalam Ulya, 2020) yaitu:

1) Pengalaman masa kecil orang tua

Pengalaman masa kecil orang tua dapat memberikan pola struktur kognitif dan hubungan yang mempengaruhi perilaku mereka dalam lingkup pengasuhan.

2) Budaya dan masyarakat

Budaya dan masyarakat memberikan berbagai pesan informasi tentang perkembangan pola asuh dan menjadi ibu pengganti. Pengalaman ini dapat dilihat sebagai model sosial yang meningkat ketika orang lain berhasil.

3) Pengalaman orang tua dengan anak-anak

Pengalaman dengan anak yang dimaksud bukan hanya pengalaman dengan anak sendiri, tetapi reaksi dari interaksi yang terjadi.

4) Tingkat kesiapan kognitif

Kesiapan kognitif berhubungan dengan preferensi pengasuhan orang tua.

5) Dukungan sosial

Dukungan sosial seperti pernikahan, yaitu bagaimana pasangan mendukung dan mempertimbangkan satu sama lain melalui sugesti, mekanisme persuasi sosial, dan keteladanan.

6) Karakteristik anak

Karakteristik anak meliputi usia anak dan masalah perilaku anak.

2.1.4 Aspek- Aspek Parenting Self Efficacy (PSE)

Bandura mengemukakan bahwa ada tiga aspek penting yang dapat digunakan untuk membangun *parenting self-efficacy* menurut (Ulya, 2020) antara lain:

1) *Level*

Dimensi ini berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas yang akan dikerjakan. Individu bekerja sesuai dengan kemampuannya yang mungkin dibatasi oleh tingkat kesulitannya, misalnya tugas yang mudah, sedang dan tinggi.

2) *Generality*

Dimensi ini mengacu pada tugas umum atau perilaku. Beberapa pengalaman dapat menyebabkan penguasaan untuk tugas yang akan dilakukan.

3) *Strength*

Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan dan keyakinan individu ketika dihadapkan dengan tuntutan tugas.

Coleman & Karraker merekomendasikan aspek-aspek *parenting self efficacy* lainnya sebagai berikut: (Ulya, 2020)

1) *Achievement* (pencapaian anak)

Orang tua memberikan fasilitas yang menunjang kemampuan anak agar anak dapat berhasil. Orang tua dapat menciptakan suasana yang positif dan memperluas pemahaman dan pengalaman anak.

2) *Recreation* (rekreasi)

Orang tua mendukung kebutuhan anak dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan, seperti rekreasi agar anak-anak bisa bertemu dengan temannya.

3) *Dicipline* (disiplin)

Orang tua dapat bekerja sama, berbagi tanggung jawab dan member penghargaan kepada anak-anak karena sudah mengikuti aturan dan disiplin.

4) *Nurturance* (pengasuhan emosional)

Orang tua dapat memberikan kehangatan dengan membangun hubungan sosial, sehingga peran orang tua tidak hanya melindungi dan membimbing anak dalam prosesnya perkembangan.

5) *Health* (kesehatan)

Orang tua menjaga kesehatan anak-anak mereka untuk mendukung tumbuh kembang melalui nutrisi yang tepat dan cukup, menjaga kebersihan dan mengenali gejala penyakit anak sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan.

2.2 Konsep Perilaku Agresif

2.2.1 Definisi Perilaku Agresif

Perilaku agresif adalah perilaku yang bertujuan untuk menyakiti atau mencederai orang lain berupa fisik atau psikis yang menghasilkan konsekuensi bagi pelaku dan korbannya (Laila, 2022).

Menurut Thalib, (2017), perilaku agresif adalah perilaku menyimpang yang dapat mengakibatkan cedera fisik, kerusakan psikologis terhadap integritas pribadi, harta benda, atau lingkungan sosial.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa perilaku agresif adalah perilaku menyimpang yang dapat menyebabkan cedera fisik, psikologis, dan lingkungan sosial korban.

2.2.2 Jenis-Jenis Perilaku Agresif

Buss & Perry mengungkapkan bahwa perilaku agresif anak terdiri dari empat jenis diantaranya: (Pratiwi, 2018)

1) *Physical aggression* (agresi fisik)

Physical aggression adalah perilaku agresif yang cenderung dilakukan anak berupa penyerangan secara fisik dalam mengekspresikan rasa marah atau emosi seperti menendang, memukul, mendorong, dan lain-lain.

2) *Verbal aggression* (agresi verbal)

Verbal aggression adalah perilaku agresif yang cenderung dilakukan anak secara verbal dengan memberikan rangsangan berbahaya atau menyakiti orang lain melalui kata-kata atau penolakan seperti ancaman, hinaan, memaki, dan lain-lain.

3) *Anger* (agresi kemarahan)

Anger adalah emosi negatif yang terjadi karena ekspektasi yang tidak terpenuhi dan ekspresinya dapat membahayakan orang lain atau diri sendiri seperti perasaan kesal, marah, dan cara mengendalikannya.

4) *Hostility* (agresi permusuhan)

Hostility adalah tindakan yang tergolong *agresi covert* (tidak terlihat) berupa pengungkapan kemarahan, permusuhan atau antagonisme. *Hostility* terdiri dari 2 macam yaitu *Resentment* seperti kecemburuan terhadap orang lain, dan *suspicion* seperti ketidakpercayaan, kecemasan, dan diduga akan melakukan permusuhan dengan orang lain.

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif

Faktor kognitif dan emosional yang mempengaruhi perilaku agresif anak prasekolah menurut teori sosioekologi (dalam Navarro et al., 2022) terdiri dari empat struktur yaitu:

1) Karakteristik individu

Karakteristik individu dipengaruhi oleh kondisi biologis dan kepribadian yang akan berdampak kepada perilaku dan hubungan sosial anak.

Semua anak dilahirkan dengan kondisi biologis tertentu yang menentukan gaya perilaku atau karakternya, meskipun temperamen dapat berubah seiring dengan pendidikan. Malnutrisi, bahkan kerusakan otak, dapat menyebabkan gangguan emosi atau perilaku (Tola, 2018).

2) Faktor keluarga

Lingkungan sosial dan fisik terdekat merupakan tempat berlangsungnya sosialisasi primer yang mana konteks keluarga sangat berpengaruh penting bagi perkembangan pribadi, sosial, dan pendidikan anak. Perilaku agresif berhubungan dengan lingkungan sosial dan fisik terdekat yang merupakan faktor keluarga yang berbeda-beda seperti:

- (1) Variabel sosiodemografi yang meliputi: a) jumlah saudara, b) struktur keluarga, c) tingkat sosial ekonomi, d) tingkat pencapaian pendidikan, e) pekerjaan orang tua, dan f) pengangguran.
- (2) Pengalaman masa kecil yang merugikan yang meliputi: a) paparan kekerasan, b) konflik orang tua dan anak, c) pelecehan fisik, d) kriminalitas orang tua, e) psikopatologi, f) penyakit kronis dalam keluarga, g) kematian anggota keluarga, h) masalah selama kehamilan, i) riwayat ibu merokok, dan j) stress keluarga.
- (3) Pola pengasuhan yang meliputi: a) gaya orang tua, b) pemaksaan fisik, c) kontrol psikologis, d) pengabaian/penolakan, e) kehangatan dan kasih sayang, f) *parenting self efficacy*, g) nilai *parental* (individualisme, kolektivisme dan vertikalisme), h) kualitas pelatihan sosial (elaborasi, referensi emosi dan pelanggaran aturan), dan i) tingkat emosional.

3) Faktor sosial

Faktor yang berhubungan dengan masyarakat bisa meliputi lembaga dan struktur sosial formal dan informal dimana hubungan berkembang atau bisa dikatakan faktor interaksi sosial yang meliputi faktor sekolah.

Beberapa anak mungkin mengalami masalah emosi atau perilaku sebelum sekolah dimulai, sementara anak lain mulai berperilaku agresif di awal sekolah (Tola, 2018).

4) Faktor budaya

Faktor budaya meliputi lingkungan ekonomi dan sosial termasuk norma-norma budaya.

Pengaruh budaya yang berdampak negatif terhadap kejiwaan melalui kekerasan yang ditampilkan di media, terutama televisi dan film. Saat anak-anak menonton film kartun dan robot di berbagai saluran televisi, anak-anak cenderung meniru karakter tersebut dan juga perilaku sepupu teman bermainnya. Terkadang orang tua melarang anaknya untuk menonton kartun dan film robot tersebut, tentunya dengan penjelasan, namun tidak mencapai hasil yang maksimal (Tola, 2018).

Menurut Izzaty, (2017) faktor yang menyebabkan perilaku agresif pada anak adalah sebagai berikut:

1) Faktor biologis

Faktor biologi tidak akan terlepas dari hubungan pertumbuhan fisik anak yang akan mempengaruhi perkembangan psikologis anak. Diantara faktor biologis adalah sebagai berikut:

- (1) Gen mempengaruhi pembentukan sistem saraf otak yang mengatur perilaku. Misalnya peningkatan aktivitas otak dan perkembangan hormon pertumbuhan yang normal dapat membuat anak tumbuh sesuai usianya.
- (2) Jenis kelamin anak menentukan tingkat perilaku agresifnya. Anak laki-laki cenderung terlibat lebih banyak melakukan tindakan agresif dan dilakukan secara langsung, sedangkan anak perempuan lebih menyukai tindakan agresif tidak langsung.

2) Faktor sosial ekonomi

(1) Pendidikan anak dalam keluarga

Keluarga memegang peranan penting dalam mempengaruhi perilaku anak dan cara orang tua dalam membesarkan anak juga berdampak besar bagi perilaku anak. Adapun beberapa sikap orang tua yang harus diperhatikan dalam membesarkan anak yaitu sebagai berikut: a) Konsisten dalam pengasuhan dan pendidikan anak, b) Sikap orang tua dalam keluarga, c) Apresiasi orang tua terhadap agama yang dianut, d) Sikap orang tua dalam mendisiplinkan anak.

(2) Kemiskinan

Perilaku agresif anak akan secara alamiah meningkat apabila tumbuh dalam lingkungan kemiskinan.

3) Faktor lingkungan fisik

(1) Suhu udara panas

Jika diperhatikan, banyak terjadi tawuran dibawah terik panas matahari di siang hari daripada saat musim hujan, karena suhu lingkungan yang tinggi mempengaruhi perilaku sosial berupa peningkatan perilaku agresif.

(2) Ketidaknyamanan

Kondisi lingkungan fisik yang tidak menyenangkan seperti kebisingan, suhu udara yang panas, atau lingkungan yang bau terbukti meningkatkan perilaku agresif.

Menurut Jong, (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif antara lain:

1) Faktor genetik

Faktor genetik meliputi: (1) Genetik atau bakat, (2) Rendahnya hasrat untuk beraktivitas, (3) Adanya komplikasi saat kehamilah atau persalinan, (4) Kecerdasan rendah, (5) Adanya penyakit penyerta, (6) Buruknya keterampilan pengendalian diri, kognitif, dan kepekaan sosial, (7) Prestasi sekolah yang buruk, (8) Penyalahgunaan zat berbahaya dan obat-obatan.

2) Faktor orang tua dan keluarga

Faktor orang tua dan keluarga meliputi: (1) *Single parent*, (2) Ibu muda, (3) Perceraian, (4) Ibu yang mengonsumsi alkohol atau merokok saat hamil, (5) Orang tua memiliki masalah kesehatan mental, (6) Orang tua memiliki masalah hubungan, keluarga, ketegangan, dan stress, (7) Kurangnya struktur, partisipasi,

dan evaluasi kegiatan anak dari orang tua, (8) Konflik interaksi antara anak dan orang tua, (9) Isolasi sosial keluarga.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan meliputi: (1) Status ekonomi rendah, (2) Kemiskinan, (3) Pengaruh kelompok sebaya, (4) Pendidikan yang buruk, (5) Area perumahan terbengkalai, (6) Kekerasan di televisi, (7) Kurangnya pengawasan terhadap anak, (8) Lingkungan rumah yang banyak pendatang baru, (9) Masalah adaptasi budaya

Berdasarkan uraian diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif anak yaitu faktor biologis atau genetik, faktor orang tua atau keluarga, dan faktor lingkungan.

2.2.4 Cara Mengatasi Perilaku Agresif

Perilaku agresif seorang anak tidak boleh dibiarkan begitu saja. Jika orang tua mengabaikan hal ini, kemungkinan besar anak mereka akan tumbuh menjadi orang yang nakal dan egois. Oleh karena itu, sifat agresi harus segera diatasi dengan cara-cara sebagai berikut: (Nadhirah, 2017)

1) Menasehati dengan tegas

Cara pertama menghadapi anak agresif adalah dengan menasihati mereka. Jika anak Anda sering marah bahkan melempar sesuatu, cobalah dengan lembut katakan padanya bahwa perbuatannya tidak baik dan Tuhan membencinya. Ucapkan dengan tegas, tapi jangan terlalu sering membentak anak.

2) Bersikap sabar

Menasihati anak yang agresif sekali atau dua kali tidaklah cukup. Anda harus melakukannya berkali-kali sebelum anak benar-benar memahaminya. Setiap

kali anak mulai bertingkah tidak biasa, segera katakan: "Jangan lakukan ini, kamu melakukan kesalahan." Yang terpenting adalah jangan memberinya kesempatan untuk melakukan hal-hal yang tidak baik.

3) Berikan hukuman

Hukuman cukup penting untuk mencegah anak dari perilaku agresif. Tapi ada batasannya. Jangan menghukum anak secara berlebihan (misalnya memukul anak dengan tongkat), tindakan ini merusak pikiran anak dan membuatnya trauma. Yang harus Anda lakukan adalah hukuman ringan seperti memukul tangan, mencubit telinga atau menyuruh anak berdiri di depan tembok selama 3 menit.

4) Ajarkan untuk meminta maaf

Jika seorang anak memukul temannya, ajari mereka untuk meminta maaf. Beri anak pilihan: "Kamu mau dihukum? Atau minta maaf?" Ajari dia bahwa memukul itu salah. Dipukul itu menyakitkan. Jadi jangan memukul orang lain.

5) Dilarang bermain dengan teman

Terkadang anak terlalu agresif. Suka menghajar teman-temannya bahkan hobi menyuruh temannya. Jika anak Anda mulai menunjukkan perilaku negatif ini, Anda harus segera menghentikannya. Katakan padanya dia tidak bisa bermain dengan teman-temannya saat dia nakal. Biarkan saja dia sendiri sebentar agar dia menyadari betapa berartinya seorang teman.

6) Ajaklah berbicara

Beberapa orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga mengabaikan anak-anak mereka. Anda tidak mengerti mengapa anak Anda temperamental dan

ingin marah di rumah? Apa yang dipicunya? Ciri-ciri temperamental pada anak dapat muncul karena anak mengalami depresi kecemasan. Mungkin teman-temannya sering membullynya di sekolah. Itu sebabnya dia suka membiarkan emosinya mengalir bebas di rumah. Nah, untuk mengatasi hal tersebut, ibu sebaiknya meluangkan waktu untuk berbicara dengan anak. Coba tanyakan tentang kehidupan sekolahnya, bagaimana teman-temannya, dan ajari dia untuk mengatakan yang sebenarnya. Dengan cara ini masalah dapat diselesaikan.

7) Berikan pujian

Sangat penting untuk memuji anak kecil. Anak kecil biasanya bangga dan senang jika dipuji. Misalnya, dia menolong temannya yang jatuh. Lalu langsung puji si anak: "Wah, pintar nih anak mami!" Dengan cara ini anak berusaha untuk berbuat baik dan menghindari perilaku buruk.

8) Motivasi untuk berbuat baik

Membelikan hadiah untuk anak bukan berarti memanjakan mereka. Ada baiknya jika tidak terlalu sering. Misalnya, Anda bisa berjanji untuk membelikannya mainan atau mengajaknya berlibur jika dia berhenti nakal. Dia harus berjanji untuk tidak memukul atau membentak teman-temannya tanpa alasan. Hadiah memotivasi anak untuk berperilaku baik.

9) Memberikan contoh yang baik

Salah satu faktor yang membuat anak berperilaku agresif adalah meniru orang-orang di sekitarnya. Misalnya, ibu dan ayahnya suka berdebat dan mengatakan kata-kata kasar. Kemudian anak meniru secara otomatis. Nah, untuk menghindarinya, cobalah memimpin dengan memberi contoh. Bersikap sopan dan

berbicara dengan lembut di depan anak-anak. Toh, buah tidak jatuh jauh dari pohonnya.

10) Ajak berolahraga

Jangan hanya meninggalkan anak Anda di rumah. Sebaliknya, ajak dia berolahraga setiap hari (misalnya jogging, bersepeda atau yang lainnya). Menurut penelitian, olahraga tidak hanya meningkatkan kesehatan tubuh. Tapi itu juga bisa mengarahkan energi positif ke otak. Sehingga hal-hal negatif tersebut perlahan dapat hilang dan membentuk karakter anak menjadi lebih baik.

11) Pantau saat menonton TV

Kita tahu betul bahwa acara TV tidak baik untuk anak-anak saat ini. Tak jarang sebuah sinetron menghadirkan sikap antagonis yang jahat dan pemaarah. Anak-anak yang mengamatinya bisa meniru ini. Sehingga secara tidak langsung membangun karakter anak seperti karakter di televisi. Itu sangat berbahaya. Sebagai orang tua, Anda harus memantau dan meninjau program apa yang ditonton anak Anda. Jangan membuatnya melihat hal-hal buruk. Anak-anak menonton acara yang menyenangkan dan bermanfaat seperti kartun, Hafidz Al-Quran, kuis, lagu anak, dan lain-lain.

12) Ajarkan untuk bersikap disiplin

Disiplin juga bisa menjadi cara untuk menghadapi anak yang agresif. Disiplin di sini berarti Anda menetapkan batasan yang jelas dan tidak boleh melewatinya. Misalnya: "Mama hanya membelikan mainan jika mainannya rusak." "Jika kamu berteriak dan marah, kamu akan dihukum." Kemudian atur juga waktu tidur, waktu belajar, waktu bermain dan waktu makan.

13) Jangan terlalu dimanjakan

Orang tua saat ini cenderung memanjakan anak-anak mereka. Akibatnya, anak menjadi pribadi yang “lembek”, egois, semua keinginannya harus dituruti dan tidak mau dinasehati. Jadi perhatikan! Jangan terlalu memanjakan anak. Anda harus menjelaskan posisi Anda sebagai orang tua yang instruksinya harus diikuti. Sedangkan anak harus menurutinya. Jika perlu, ajari dia untuk melakukan sesuatu secara mandiri. Contoh kecil pakaian dan sepatu harus dikenakan sendiri.

14) Jangan kasar kepada anak-anak

Ketika seorang anak agresif, menanggapi dengan tindakan keras (seperti membentak atau kekerasan fisik) hanya menyelesaikan masalah untuk sementara. Percayalah, api tidak akan padam jika Anda menyiram dengan api. Mungkin berteriak akan menenangkan anak. Tapi setelah itu? Anak itu bahkan mungkin membenci sikap orang tuanya. Anda hanya harus tegas, sabar dan disiplin.

15) Konsultasikan dengan dokter

Ketika sifat agresif anak tidak kunjung hilang meski Anda telah melatih cara-cara di atas, atau bahkan jika ciri ini berlanjut hingga usianya di atas 5 tahun, sebaiknya Anda memeriksakan diri ke dokter. Beberapa anak yang terlalu agresif mungkin menderita ADHD, sejenis gangguan mental yang membuat anak sulit mengendalikan emosinya. Umumnya, penderita ADHD ditangani dengan obat-obatan, terapi dan perhatian yang lebih.

2.3 Konsep Anak Prasekolah

2.3.1 Definisi Anak Prasekolah

Anak prasekolah adalah anak yang berusia 3 sampai 6 tahun yang memiliki beberapa kemampuan yang bisa dikembangkan sesuai tahanan pertumbuhan dan perkembangannya (Maghfuroh & Salimo, 2020).

2.3.2 Ciri-Ciri Anak Prasekolah

Menurut Maghfuroh & Salimo, (2020), ciri-ciri anak prasekolah adalah sebagai berikut :

1) Tumbuh

Anak prasekolah merupakan anak yang sudah melewati 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) dan masih dalam proses pertumbuhan seperti bertambahnya berat badan, tinggi badan, bentuk badan, dan jumlah gigi.

2) Berkembang

Anak prasekolah dalam masa keemasan mencapai tahanan perkembangannya seperti perkembangan motorik kasar, motorik halus, perkembangan bahasa, personal sosial, perilaku emosional, konsentrasi dan pengetahuan atau kognitif.

3) Bermain

Anak prasekolah membutuhkan dorongan atau stimulus untuk dapat mencapai tahanan pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal dengan cara bermain sesuai dengan tahanan perkembangan anak.

4) Imajinasi

Anak prasekolah merupakan anak yang berada dalam golden period dan memiliki imajinasi yang luas terhadap hal-hal baru. Oleh karena itu, biarkan anak

prasekolah mengembangkan imajinasinya sesuai dengan kemampuan dan dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan usianya.

5) Keinginan untuk mencari tahu dan bereksplorasi

Anak prasekolah memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap hal-hal yang dilihat dan dialaminya sehingga membuat anak mencari tahu ataupun mencoba sesuatu yang baru menurut mereka. Semakin dipendam untuk tidak mencari tahu dan mencoba maka akan membuat anak semakin penasaran dan perlu untuk orang tua agar menjelaskan dan memberi informasi tentang hal-hal baru yang ingin diketahui oleh anak.

2.3.3 Macam-Macam Perkembangan Anak Prasekolah

Ada beberapa perkembangan yang akan dialami oleh anak prasekolah antara lain: (Maghfuroh & Salimo, 2020)

1) Pengembangan motorik

Menurut Setjningsih 2017, perkembangan motorik adalah perkembangan gerak tubuh yang terjadi melalui aktivitas susunan saraf pusat, saraf tepi dan otot. Perkembangan motorik ada dua macam, yaitu perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus.

Perkembangan motorik kasar anak prasekolah dibagi menjadi tiga tahap; Pada usia 36-48 bulan anak Anda dapat berdiri dengan satu kaki selama 2 detik, melompat dengan kedua kaki, dan mengendarai sepeda roda tiga. Pada usia 48-60 bulan anak Anda bisa berdiri dengan satu kaki selama 6 detik, melompat dengan satu kaki dan menari. Pada 60-72 bulan Anda bisa berjalan lurus dan berdiri dengan satu kaki selama 11 detik.

Perkembangan motorik halus anak prasekolah juga dibagi menjadi tiga tingkatan pada usia 36-48 bulan, dapat menggambar garis lurus dan menyusun 8 kubus. Anak usia 48 hingga 60 bulan dapat menggambar tanda silang, lingkaran, dan orang dengan tiga bagian tubuh, yaitu; kepala, badan dan lengan. Anak usia 60-72 bulan sudah bisa menggenggam bola kecil dengan kedua tangan dan menggambar persegi panjang.

2) Perkembangan bahasa

Perkembangan bahasa adalah kemampuan anak menggunakan bahasa dalam berkomunikasi dengan lingkungannya. Kemampuan bahasa anak prasekolah sudah mulai berkembang dengan baik, namun kesulitan atau kesalahan mungkin muncul selama tahap perkembangan bahasa. Seorang anak berusia 3 tahun mungkin bingung dengan f dengan s atau v dengan z dan mengalami masalah dengan suara tengah sehingga membutuhkan konfirmasi dari orang yang lebih tua. Pada saat yang sama, sulit bagi anak usia 4-5 tahun untuk menggunakan kata-kata yang lebih rumit, diperlukan kesabaran dengan lawan bicara dengan memberinya kesempatan untuk berbicara tanpa tergesa-gesa.

3) Perkembangan kepribadian sosial

Perkembangan kepribadian sosial adalah perkembangan kemampuan anak untuk berinteraksi, bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, yang meliputi kemampuan mandiri, interaktif dan sosial. Perkembangan kepribadian sosial anak prasekolah ada tiga tahap yaitu 36-48 bulan, 48-60 bulan, dan 60-72 bulan.

Tahap perkembangan kepribadian sosial anak prasekolah usia 36-48 bulan adalah bermain permainan sederhana bersama dengan teman seusianya; kemampuan memakai celana, kemeja dan kemeja tanpa kancing; bisa memakai sepatu sendiri; dapat mencuci dan mengeringkan tangannya sendiri.

Perkembangan kepribadian sosial anak prasekolah usia 48-60 bulan adalah saling berdebat dengan anak lain seusianya; bermain dengan banyak anak dengan memulai interaksi sosial dan permainan peran; mengembangkan rasa humor; bereaksi dengan tenang dan tidak rewel jika ditinggal orang; mengancingkan baju atau pakaian boneka; Berpakaian dan membuka baju tanpa bantuan dari orang lain.

Perkembangan kepribadian sosial anak prasekolah usia 60-72 bulan adalah berpakaian dan membuka baju tanpa bantuan; dapat mengungkapkan kasih sayang kepada orang lain; mengetahui aturan main saat bermain dengan anak seusianya; ingin mencari pengalaman baru; menuntut dan keras kepala; bertanya tentang arti kata-kata; dan suka berkelahi dengan teman seusianya.

4) Perkembangan perilaku emosional

Perkembangan perilaku emosional adalah perkembangan sikap atau perilaku dan keadaan emosi anak. Perkembangan perilaku emosional anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan anak. Jika intervensi dini tidak dilakukan dengan benar, anak cenderung mengembangkan masalah perilaku emosional, autisme, dan gangguan hiperaktif.

5) Perkembangan kognitif

Menurut teori Piaget, perkembangan kognitif anak usia prasekolah berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap anak memiliki keterampilan motorik, proses berpikir mulai berkembang, dan kosakata mereka juga bertambah. Menurut Soetjiningsih tahun 2017 menjelaskan bahwa tahapan perkembangan kognitif anak prasekolah dibagi menjadi tiga kelompok umur yaitu kelompok umur 36-48 bulan, kelompok umur 48-60 bulan dan kelompok umur 60-72 bulan.

Tahapan perkembangan kognitif anak usia prasekolah 36-48 bulan adalah mengenal 2-4 warna; dapat mengatakan nama, umur, tempat tinggal; memahami arti kata-kata di atas, di bawah, di depan; mencuci dan mengeringkan tangan; bermain dengan teman sesuai aturan permainan; memakai sepatu sendiri; memakai celana panjang, baju, kemeja; menghubungkan kegiatan saat ini dan pengalaman masa lalu; bisa menggambar seseorang dengan kepala dan anggota tubuh lainnya; dapat mengklasifikasikan objek ke dalam kategori sederhana.

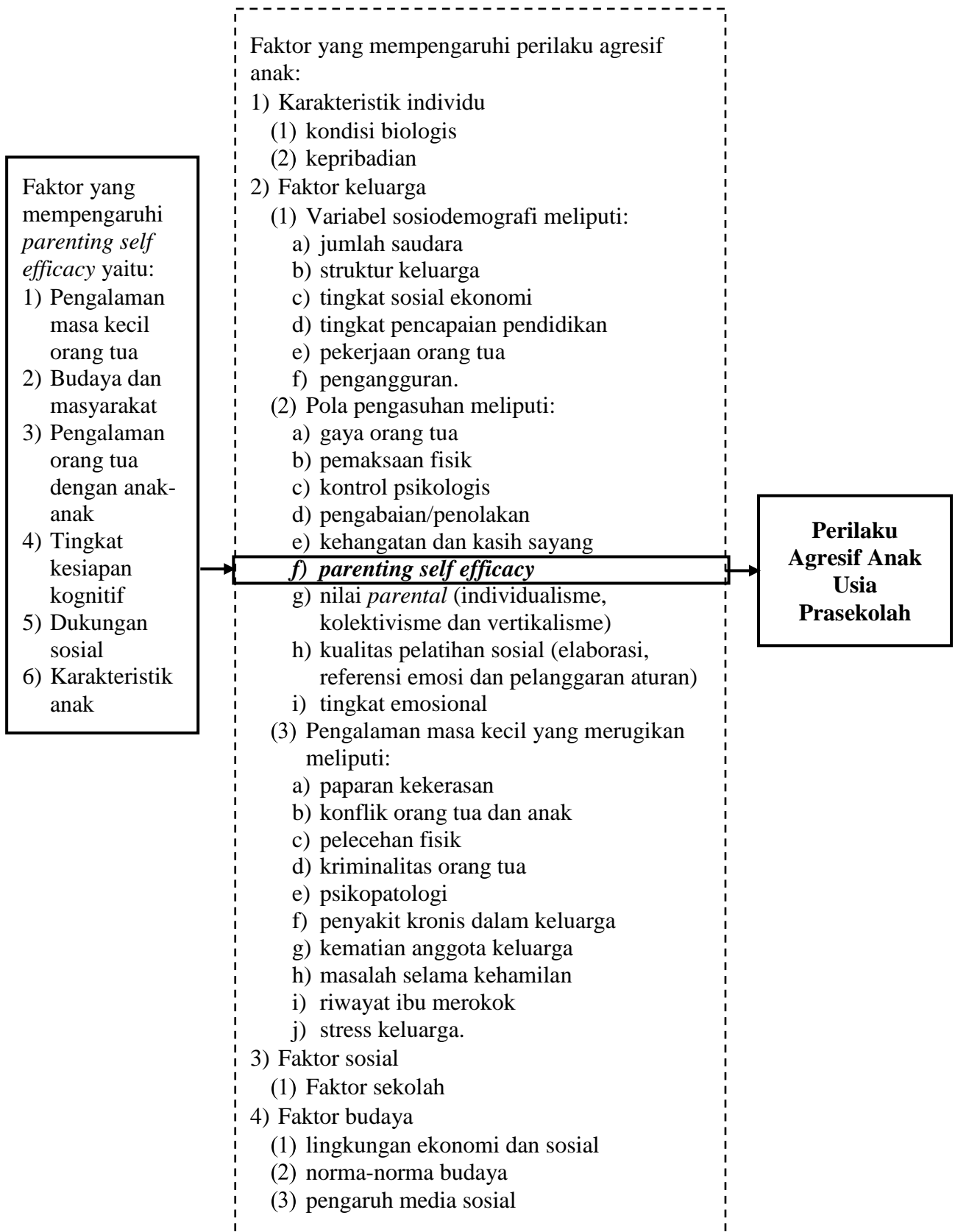
Tahapan perkembangan kognitif pada anak usia 48-60 bulan meliputi menggambar garis lurus; mengenali 2-4 warna; penyebutan nama, umur, tempat tinggal; memahami arti kata-kata di atas, di bawah, di depan; mencuci dan mengeringkan tangan; bermain dengan teman sesuai aturan permainan; memakai sepatu sendiri; memakai celana panjang, baju, kemeja; menanyakan arti kata tersebut; Menggambar rumah yang bisa dikenali.

Tahapan perkembangan kognitif pada anak usia 60-72 bulan meliputi menggambar 6 bagian tubuh, menggambar manusia seutuhnya; menggambar persegi panjang; memahami arti dari lawan kata; menjawab pertanyaan tentang

barang apa yang dibuat dan digunakan untuk apa, dapat menghitung angka 5-10; mengenali warna; mengekspresikan simpati; ikuti aturan mainnya permainan; berpakaian sendiri tanpa bantuan; bisa menulis nama; memahami angka; dan mengembangkan keterampilan membaca yang baik.

2.4 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian adalah gambaran dan visualisasi hubungan atau keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya atau variabel satu dengan variabel lain dari masalah yang diteliti (Notoadmodjo, 2018).



Keterangan:

: Yang diteliti : Yang tidak diteliti

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Hubungan *Parenting Self Efficacy* dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun 2023

Dari gambar 2.1 di atas dapat dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi *parenting self efficacy* yaitu: 1) pengalaman masa kecil orang tua, 2) budaya dan masyarakat, 3) pengalaman orang tua dengan anak-anak, 4) tingkat kesiapan kognitif, 5) dukungan sosial, serta 6) karakteristik anak. Sedangkan faktor yang mempengaruhi perilaku agresif anak usia prasekolah yaitu: 1) Karakteristik individu (kondisi biologis dan kepribadian), 2) Faktor keluarga (Variabel sosiodemografi meliputi: a) jumlah saudara, b) struktur keluarga, c) tingkat sosial ekonomi, d) tingkat pencapaian pendidikan, e) pekerjaan orang tua, f) pengangguran; Pola pengasuhan meliputi: a) gaya orang tua, b) pemaksaan fisik, c) kontrol psikologis, d) pengabaian/penolakan, e) kehangatan dan kasih sayang, f) *parenting self efficacy*, g) nilai *parental* (individualisme, kolektivisme dan vertikalisme), h) kualitas pelatihan sosial (elaborasi, referensi emosi dan pelanggaran aturan), i) tingkat emosional; Pengalaman masa kecil yang merugikan meliputi: a) paparan kekerasan, b) konflik orang tua dan anak, c) pelecehan fisik, d) kriminalitas orang tua, e) psikopatologi, f) penyakit kronis dalam keluarga, g) kematian anggota keluarga, h) masalah selama kehamilan, i) riwayat ibu merokok, j) stress keluarga), 3) Faktor sosial (Faktor sekolah), 4) Faktor budaya (lingkungan ekonomi dan sosial; norma-norma budaya; dan pengaruh media sosial)

Parenting self efficacy berkaitan dengan kemampuan dan kepuasan orang tua dalam mengasuh anak sehingga dapat menentukan perilaku pengasuhan yang sesuai dan dapat membuat perkembangan anak yang positif dan adaptif. Secara tidak langsung, *parenting self efficacy* turut menjadi prediktor yang menentukan

keberhasilan treatment yang dapat digunakan untuk mencegah perilaku agresif pada anak usia prasekolah.

Berdasarkan informasi di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa *parenting self efficacy* variabel yang penting untuk dimiliki setiap orang tua karena memiliki dampak yang baik terhadap perkembangan dan perilaku anak.

Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel penelitian, variabel independent yaitu *parenting self efficacy* dan variabel dependent yaitu perilaku agresif anak usia prasekolah. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara atas suatu masalah atau rumusan pertanyaan penelitian mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian (Nursalam, 2014). Hipotesis dalam penelitian ini adalah: H1 : terdapat hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian yang meliputi: (1) Desain Penelitian, (2) Waktu dan Tempat Penelitian, (3) Kerangka Kerja (*Frame Work*), (4) Sampling Desain, (5) Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel, (6) Pengumpulan Data dan Analisa Data, (7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan atau keseluruhan perencanaan untuk menjawab pertanyaan dan mengantisipasi kesulitan yang akan timbul saat proses penelitian agar mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau panduan bagi peneliti selama proses penelitian diterapkan (Nursalam, 2014).

Desain penelitian ini menggunakan desain *Analitik Korelasional* dengan pendekatan *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus hanya satu kali pada satu saat (*point time approach*) (Notoadmodjo, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangko Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

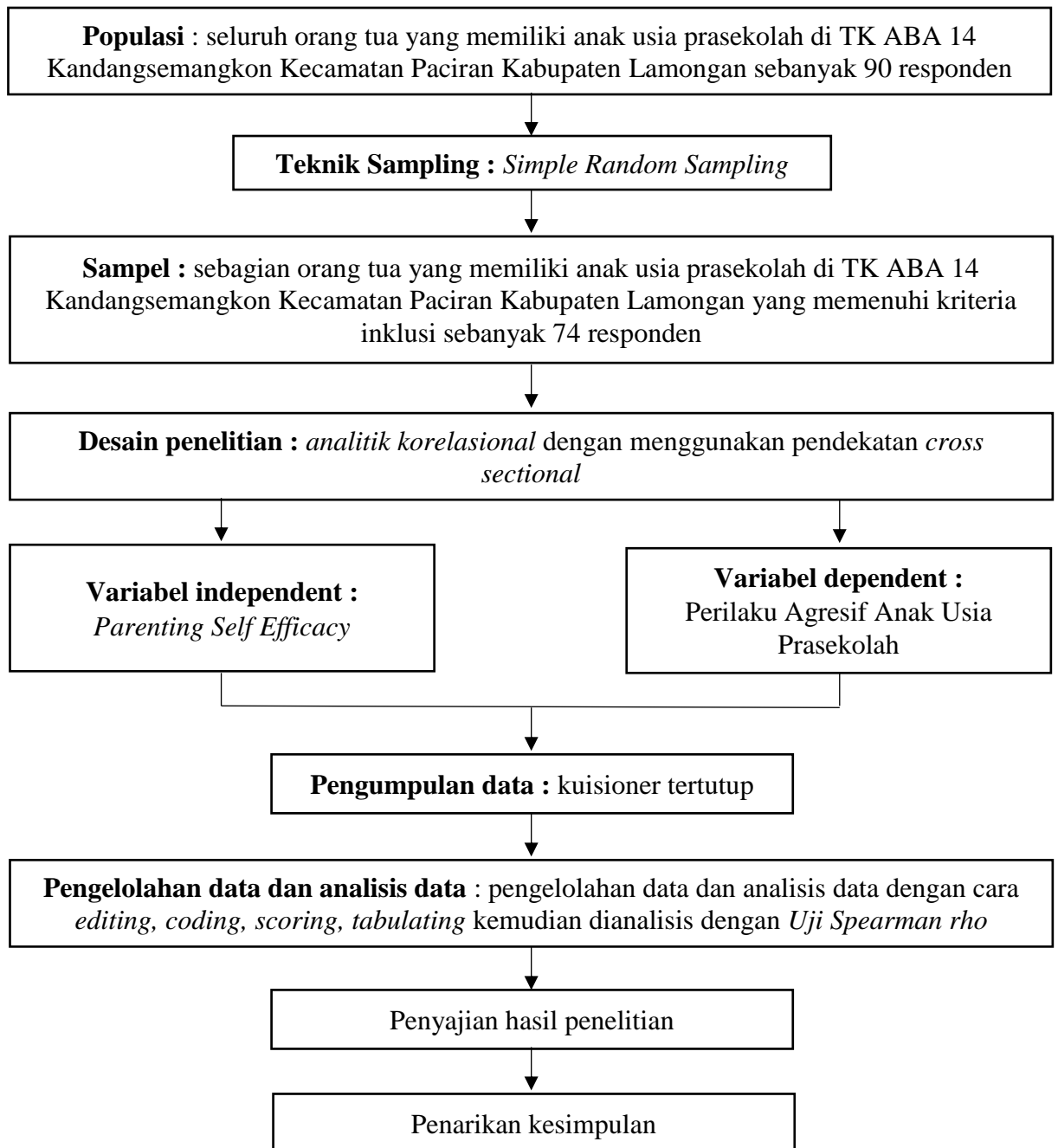
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 s/d Juni 2023 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2023 di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

3.3 Kerangka Kerja (Frame Work)

Kerangka kerja adalah tahapan atau langkah-langkah dari suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dari sejak awal penelitian, dimulai dari penerapan populasi, sampel, dan seterusnya (Nursalam, 2014).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan secara skematik sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan *Parenting Self Efficacy* dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun 2023

3.4 Sampling Desain

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas atau ciri tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2014).

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan sebanyak 90 responden.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 74 responden.

Pada penelitian, rumus yang akan digunakan untuk menghitung besarnya sampel adalah sebagai berikut: (Nursalam, 2014).

Rumus:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Perkiraan jumlah sampel

N : Perkiraan besar populasi

z : Nilai standart normal untuk $\alpha = 0,5$ (1,96)

p : Perkiraan proporsi jika tidak diketahui dianggap 0.05

q : Tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)

Diketahui :

$$N = 90 \quad q = 0,5$$

$$d = 0,05 \quad z = 1,96$$

$$p = 0,5$$

Ditanya : n ?

Jawab :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{90 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (90 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{90 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 89 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{86,436}{0,2225 + 0,9604}$$

$$n = \frac{86,436}{1,1829}$$

$$n = 73,0712655 = 74 \text{ responden}$$

3.4.3 Teknik Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengumpulan anggota sampel yang dilaksanakan secara acak tanpa mengamati strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Ada kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri umum subjek penelitian dari populasi yang akan diteliti dan dapat dijangkau (Nursalam, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: (1) Orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, (2) Orang tua yang tinggal serumah dengan anaknya, (3) Orang tua yang bersedia untuk menjadi responden, (4) Orang tua yang termasuk sebagai responden adalah ayah atau ibu.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri umum subjek penelitian yang dikeluarkan atau dihilangkan karena alasan tertentu yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi (Nursalam, 2014). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: (1) Responden yang sedang sakit dan berhalangan hadir, (2) Responden yang diwakilkan oleh anggota keluarganya (seperti kakek, nenek, saudara, om, tante, dan lainnya).

3.5 Identifikasi Variabel dan Desain Operasional Variabel

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang ditunjukkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variabel penelitian ini adalah:

1) Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat)

(Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Parenting Self Efficacy*.

2) Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya atau variabel independen (variabel bebas) (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku agresif anak usia prasekolah.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan ciri-ciri yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2014). Karakteristik yang diamati mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian (Nursalam, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Parenting Self Efficacy dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di PAUD Aisyiyah Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun 2023

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur | Skala Data | Skor |
|---|--|--|---|------------|--|
| Variabel Independen: <i>Parenting Self Efficacy</i> | Segala sesuatu yang diyakini orangtua untuk mempengaruhi perilaku dan perkembangan pada anak mereka secara positif seperti kemampuan dan keterampilan pola pengasuhan orang tua. | Indikator yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 dimensi yaitu: 1. Kemampuan dalam mengasuh anak 2. Penilaian individu terhadap kemampuannya dalam memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pengasuhan | Kuisisioner <i>PSOC (Parenting Sense Of Competence)</i> | Ordinal | 1. Skor >50: tinggi (kode 1) 2. Skor <50: rendah (kode 2) |

| | | | | | |
|--|--|--|---|---------|--|
| | | <p>3. Pengaruh kontrol internal dan eksternal terhadap pengasuhan</p> <p>4. Kepercayaan dan keyakinan diri mengenai kemampuannya dalam mengasuh anak</p> | | | |
| Variabel Dependen: Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah | Segala perilaku menyimpang (perilaku agresif) yang dapat menyebabkan cedera fisik, psikologis, dan lingkungan sosial korban. | <p>Indikator yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 jenis perilaku agresif yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Physical aggression (agresi fisik) 2. Verbal aggression (agresi verbal) 3. Anger (agresi kemarahan) 4. Hostility (agresi permusuhan) | Kuisisioner <i>BAQ (Brief Aggression Questionnaire)</i> | Ordinal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tidak Agresif: 0-20% (kode 1) 2. Tidak Agresif: 21-40% (kode 2) 3. Netral: 41-60% (kode 3) 4. Agresif: 61-80% (kode 4) 5. Sangat Agresif: 81-100% (kode 5) |

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014).

1) Tahap Persiapan

Setelah proposal disetujui oleh penguji untuk dilakukan penelitian, maka peneliti mengurus Laik Etik ke LPPM UMLA. Apabila dinyatakan Laik Etik, maka peneliti akan mengurus surat izin penelitian dari LPPM UMLA ke TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Dengan demikian peneliti dapat melanjutkan ke tahap berikutnya dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti mengurus perizinan pada instansi tempat penelitian di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Setelah mendapatkan izin dari instansi TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, peneliti berkoordinasi dengan guru dan kepala sekolah dari instansi dalam penentuan responden dan waktu pelaksanaan penelitian serta berkoordinasi untuk mengumpulkan orang tua dari anak prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

2) Tahap Survey Awal

Penelitian awal dilakukan pada tanggal 08 Desember 2022 di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dengan menggunakan beberapa responden untuk survey awal. Peneliti berkoordinasi dengan guru dan kepala sekolah dari instansi untuk memberitahukan dan

mengumpulkan responden (orang tua/ayah/ibu dari anak prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan). Pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan responden di kantor kepala sekolah TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan meminta persetujuan untuk mengisi lembar kuesioner penelitian. Selanjutnya responden mengisi lembar kuesioner dengan didampingi oleh peneliti agar apabila ada pertanyaan yang tidak difahami oleh responden, maka peneliti bisa membantu menjelaskan. Setelah responden sudah mengisi lembar kuesioner, peneliti memeriksa kembali apakah semua pertanyaan sudah diisi, setelah kuesioner selesai diisi oleh responden peneliti berterimakasih dan pamit kembali.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 peneliti bersama asisten datang ke TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan untuk mengadakan pelaksanaan penelitian sesuai dengan kontrak waktu yang telah disepakati. Peneliti mengadakan pendekatan terhadap responden dengan mengumpulkan responden di ruang kelas dan halaman depan kelas TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dan bertemu langsung dengan responden untuk mendapatkan persetujuan responden menjadi subjek penelitian. Setelah itu peneliti menjelaskan maksud dan tujuannya, bila bersedia menjadi responden selanjutnya dipersilahkan untuk menandatangani lembar *informed consent* dan lembar kuesioner kepada masing-masing responden. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian lembar *informed*

consent dan lembar kuesioner. Sesuai dengan kesepakatan untuk pengisian lembar kuesioner responden diberikan waktu satu hari. Responden dipersilahkan mengisi kuesioner langsung pada tempat penelitian. Setelah responden sudah mengisi lembar kuesioner, peneliti memeriksa kembali apakah semua pertanyaan sudah diisi, setelah kuesioner selesai diisi oleh responden peneliti berterimakasih dan pamit kembali.

3.6.2 Instrumen atau Alat Ukur

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian (Nursalam, 2014). Instrumen yang diterapkan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang dirancang untuk memperoleh informasi, tergantung pada apa yang peneliti gunakan. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan tertutup berupa pertanyaan dan pernyataan yang memberikan alternatif jawaban atau pilihan dan responden hanya memilih diantara jawaban menurut pendapatnya sendiri.

Variabel *Parenting Self Efficacy* menggunakan kuesioner PSOC (*Parenting Sense Of Competency Scale*) yang dikembangkan oleh Gibaud Wallston sebagai bagian dari disertasi PhDnya dan dipresentasikan di American Psychological Association oleh Gibaud Wallston dan Wandersman pada tahun 1978. PSOC berisi 17 pertanyaan dengan 2 subskala yang terdiri dari 8 pertanyaan positif dan 9 pertanyaan negatif. Kuesioner PSOC dinilai menggunakan skala likert dengan 6 poin yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Agak Tidak Setuju), 4 (Agak Setuju), 5 (Setuju), 6 (Sangat Setuju). Pada studi asli kuesioner PSOC

didapatkan hasil uji reliabilitas dengan hasil *cronbach a* sebesar 0,82 untuk dimensi nilai atau kenyamanan dan 0,70 untuk dimensi keterampilan atau pengetahuan (dikutip oleh Johnston & Mash, 1989 dalam Msn et al., 2019).

Variabel perilaku agresif anak usia prasekolah menggunakan kuesioner BAQ (*Brief Aggression Questionnaires*) yang dikembangkan oleh Buss & Perry dan berisi 12 pertanyaan yang mana penilaiannya menggunakan skala likert 5 poin antara lain: sangat tidak setuju (SS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Hasil uji reliabilitas tes ulang pada variabel perilaku agresif didapatkan korelasi reliabilitas tes ulang kuat dan signifikan, mulai dari 0,68 – 0,80 diantara empat subskala, dan setinggi 0,81 untuk subskala BAQ. Pada penelitian (Gregoryd.Webster et al., 2015) menunjukkan bahwa kuesioner BAQ memiliki keandalan tes ulang yang baik bahkan dalam interval waktu yang lebih lama yaitu 12 minggu, yang menunjukkan bahwa kuesioner BAQ mengukur sifat agresif yang stabil.

3.6.3 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dan telah diberikan skor pada masing-masing jawaban responden, peneliti menganalisis hubungan antara *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah. Data yang diperoleh diproses dengan cara:

1) *Editing*

Editing adalah suatu upaya yang bertujuan untuk memverifikasi kembali kebenaran informasi yang diperoleh atau dikumpulkan selama tahap pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018). Pada tahap editing, peneliti memastikan kelengkapan

jawaban kuesioner responden untuk menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut.

2) *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode angka (numerik) ke data yang terdiri dari beberapa kategori. Biasanya pada saat pengkodean dibuat daftar kode dalam sebuah buku yang artinya memudahkan peneliti untuk melihat kembali posisi dan kode variabel (Notoadmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut:

- (1) Pada variabel independent *parenting self efficacy* dibedakan menjadi 2 kode meliputi: tinggi (kode 1), rendah (kode 2).
- (2) Pada variabel dependen perilaku agresif anak usia prasekolah dibedakan menjadi 5 kode meliputi: Sangat Tidak Agresif (kode 1), Tidak Agresif (kode 2), Netral (kode 3), Agresif (kode 4), Sangat Agresif (kode 5).

3) *Scoring*

Menurut (Arikunto, 2013), *Scoring* adalah kegiatan yang menentukan jumlah poin atau nilai pengamatan yang diperoleh. Teknik pemberian skor pada penelitian ini yang terdiri dari 2 kuesioner yaitu:

- (1) Variabel independent *parenting self efficacy*

Pada kuesioner PSOC, cara mengukur presentase jawaban kuesioner yaitu:

| Pertanyaan Jawaban | Positif (1, 6, 7, 10, 11, 13, 15, 17) | Negatif (2, 3, 4, 5, 8, 9, 12, 14, 16) |
|-------------------------|--|---|
| 1 (Sangat Tidak Setuju) | 1 | 6 |
| 2 (Tidak Setuju) | 2 | 5 |
| 3 (Agak Tidak Setuju) | 3 | 4 |
| 4 (Agak Setuju) | 4 | 3 |
| 5 (Setuju) | 5 | 2 |
| 6 (Sangat Setuju) | 6 | 1 |

Setelah itu jumlahkan semua angka yang diperoleh.

Menurut Pasyola et al., (2021) membagi kriteria interpretasi skor perhitungan *parenting self efficacy* menjadi 2 kategori yaitu tinggi dan rendah. Kategori tinggi apabila skor yang diperoleh subjek lebih besar atau sama nilainya dari nilai median, dan kategori rendah apabila skor yang diperoleh subjek dibawah nilai median. Sehingga peneliti menyimpulkan kriteria interpretasi skor perhitungan sebagai berikut:

- a) Jika jawaban berjumlah >50 , maka *parenting self efficacy* tinggi (kode 1).
- b) Jika jawaban berjumlah <50 , maka *parenting self efficacy* rendah (kode 2).

(2) Variabel dependent perilaku agresif anak usia prasekolah

Pada kuesioner BAQ, cara mengukur presentase jawaban kuesioner negatif yaitu:

| Kategori | Skor |
|---------------------------|------|
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 5 |
| TS (Tidak Setuju) | 4 |
| N (Netral) | 3 |
| S (Setuju) | 2 |
| SS (Sangat Setuju) | 1 |

Rumus yang digunakan dalam mengukur presentase jawaban yang didapat dari kuesioner ialah:

$$\text{Rumus} = T \times P_n$$

T = Jumlah jawaban yang dipilih responden

P_n = Angka skor skala likert

Setelah itu semua hasil dari setiap kategori dijumlahkan dan akan menjadi total skor. Untuk mengetahui interpretasi skor perhitungan, maka harus mengetahui skor tertinggi (Y), dan skor terendah (X) dengan rumus sebagai berikut:

Y = skor tertinggi likert x jumlah pertanyaan

X = skor terendah likert x jumlah pertanyaan

Penilaian interpretasi skor perhitungan menggunakan rumus index%

$$\text{Rumus Index\%} = \frac{\text{total skor}}{Y} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2012) membagi skoring untuk jawaban responden menggunakan 5 kategori yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kemudian Riduwan (2011) membagi interpretasi persentase dengan rentang skor : 0-20%, 21-40%, 41-60%, 61-80%, 81-100%. Sehingga peneliti menggunakan rentang skor yang sama dengan kriteria interpretasi skor perhitungan berdasarkan interval sebagai berikut:

Sangat Tidak Agresif = 0-20% (kode 1)

Tidak Agresif = 21-40% (kode 2)

Netral = 41-60% (kode 3)

Agresif = 61-80% (kode 4)

Sangat Agresif = 81-100% (kode 5)

4) *Tabulating*

Menurut (Nursalam, 2014), *tabulating* adalah pengorganisasian data agar dapat dengan mudah dihitung, dikumpulkan, dan didata untuk dipresentasikan dan dianalisis. Setelah data dikelompokkan dan dipresentasikan, data dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dianalisis antara lain sebagai berikut:

- (1) Apabila 100% = seluruh atau semua
- (2) 76-99% = hampir seluruhnya
- (3) 51-75% = sebagian besar
- (4) 50% = sebagian
- (5) 26-49% = hampir sebagian
- (6) 1-25% = sebagian kecil
- (7) 0% = tidak satu pun

3.6.4 Analisis Data

1) Uji statistik

Mengingat penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan 2 variabel, yaitu: *parenting self efficacy* dan perilaku agresif anak usia prasekolah yang mana kedua variabelnya menggunakan skala ordinal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman's rho*.

2) Pembacaan hasil uji statistik

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak computer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for*

windows dengan taraf signifikan (α) sebesar 0,05 bila $P < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah. Apabila $P > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah.

3) Cara penarikan kesimpulan

Untuk memudahkan interpretasi kekuatan hubungan antara 2 variabel penelitian, disajikan kriteria sebagai berikut: (Nursalam, 2014).

- | | | |
|-----|-------------|--|
| (1) | 0 | = Tidak ada korelasi antara kedua variabel |
| (2) | 0 – 0,25 | = Korelasi sangat lemah |
| (3) | 0,25 – 0,50 | = Korelasi cukup |
| (4) | 0,50 – 0,75 | = Korelasi kuat |
| (5) | 0,75 – 0,99 | = Korelasi sangat kuat |
| (6) | 1 | = Korelasi sempurna |

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu panduan etika yang digunakan dalam kegiatan penelitian yang melibatkan beberapa pihak antara lain: pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dari hasil penelitian tersebut.

3.7.1 *Informed Consent*

Informed Consent adalah suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan (Notoadmodjo, 2018). Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan diberi keterangan dengan judul penelitian dan manfaat penelitian. Apabila

responden menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.7.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, dan cukup diberi kode atau penomoran pada lembar tersebut (Notoadmodjo, 2018). Peneliti hanya memberikan kode atau penomoran pada setiap kuesioner sehingga mempermudah dalam pengolahan data.

3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data dan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok informasi atau data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan (Nursalam, 2014). Informasi yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian ini, baik tertulis maupun lisan, akan diperlakukan secara rahasia dan terjamin kerahasiaannya. Peneliti menghargai privasi responden dengan tidak mengajukan pertanyaan selain yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan sesuai tujuan beserta analisa hasil dan pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Mei 2023 tentang hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diambil dari responden melalui kuesioner di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu data umum dan data khusus. Penyajian data umum meliputi gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden yang terdiri dari usia orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, jenis kelamin anak, usia anak, urutan anak, dan jumlah saudara anak. Sedangkan penyajian data khusus meliputi *parenting self efficacy*, perilaku agresif anak usia prasekolah dan hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Umum

1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2023 di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Lokasi penelitian

ini beralamat di Jl. Pendidikan No. 9 Kandangsemangkon, Kelurahan Kandangsemangkon, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. TK ABA 14 Kandangsemangkon merupakan Taman Kanak-Kanak yang berada pada naungan yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Lamongan yang berakreditasi A dengan kurikulum 2013. Gambaran lokasi penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Data demografi TK ABA 14 Kandangsemangkon: 1) Kepala Sekolah: 1 orang, 2) Tenaga Pengajar: 5 orang, 3) Operator: 1 orang, 4) Peserta didik TK ABA 14 Kandangsemangkon tahun 2022/2023: KB: 30 , TK A: 33 , TK B: 27. Fasilitas sekolah terdiri dari: 1) Ruang pimpinan: 1, 2) Ruang guru: 1, 3) Ruang kelas: 4, 4) Toilet: 2 dalam keadaan bersih, 5) Alat Permainan Edukatif (APE): luar dan dalam semuanya dalam kondisi baik.

Batas wilayah TK ABA 14 Kandangsemangkon: 1) Sebelah utara: berbatasan dengan jalan gang, 2) Sebelah timur: berbatasan dengan pemukiman warga, 3) Sebelah selatan: berbatasan dengan pemukiman warga, 4) Sebelah barat: berbatasan dengan jalan gang.

2) Karakteristik Responden

- (1) Karakteristik Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Orang Tua Berdasarkan Jenis Kelamin di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023.

| No | Jenis Kelamin Orang Tua | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|-------------------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki-Laki | 0 | 0 % |
| 2 | Perempuan | 74 | 100 % |
| Jumlah | | 74 | 100 % |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 74 orang tua di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan didapatkan seluruhnya 74 (100 %) orang tua yang hadir berjenis kelamin perempuan.

- (2) Karakteristik Orang Tua Berdasarkan Usia di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Orang Tua Berdasarkan Usia di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023.

| No | Usia Orang Tua | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|----------------|-----------|----------------|
| 1 | <20 tahun | 1 | 1,35 % |
| 2 | 20-35 tahun | 39 | 52,70 % |
| 3 | >35 tahun | 34 | 45,95 % |
| Jumlah | | 74 | 100 % |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 74 orang tua di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan didapatkan sebagian besar 39 (52,70 %) orang tua berusia 20-35 tahun, dan sebagian kecil 1 (1,35 %) orang tua berusia <20 tahun.

(3) Karakteristik Orang Tua Berdasarkan Pendidikan di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Orang Tua Berdasarkan Pendidikan di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023.

| No | Pendidikan Orang Tua | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|----------------------|-----------|----------------|
| 1 | Tidak Sekolah | 0 | 0 % |
| 2 | SD | 6 | 8,10 % |
| 3 | SMP/Sederajat | 16 | 21,63 % |
| 4 | SMA/Sederajat | 43 | 58,10 % |
| 5 | Perguruan Tinggi | 9 | 12,17 % |
| | Jumlah | 74 | 100 % |

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 74 orang tua di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan didapatkan sebagian besar 43 (58,10 %) orang tua berpendidikan terakhir yaitu SMA/Sederajat, dan tidak satupun 0 (0 %) orang tua yang tidak bersekolah.

(4) Karakteristik Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023.

| No | Pekerjaan Orang Tua | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Tidak Bekerja/IRT | 56 | 75,68 % |
| 2 | Wiraswasta | 10 | 13,51 % |
| 3 | Swasta | 2 | 2,70 % |
| 4 | Petani | 1 | 1,35 % |
| 5 | Nelayan | 0 | 0 % |
| 6 | Lain-lain | 5 | 6,76 % |
| | Jumlah | 74 | 100 % |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 74 orang tua di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten

Lamongan didapatkan sebagian besar 56 (75,68 %) orang tua memiliki pekerjaan sebagai IRT atau tidak bekerja, dan tidak satupun 0 (0 %) orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan.

(5) Karakteristik Anak Berdasarkan Jenis Kelamin di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Jenis Kelamin di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023.

| No | Jenis Kelamin Anak | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|--------------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki-Laki | 42 | 56,8 % |
| 2 | Perempuan | 32 | 43,2 % |
| | Jumlah | 74 | 100 % |

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 74 orang tua di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan didapatkan sebagian besar 42 (56,8 %) orang tua yang memiliki anak berjenis kelamin laki-laki.

(6) Karakteristik Anak Berdasarkan Usia di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Usia di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023.

| No | Usia Anak | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|-----------|-----------|----------------|
| 1 | 3 tahun | 0 | 0 % |
| 2 | 4 tahun | 24 | 32,43 % |
| 3 | 5 tahun | 26 | 35,14 % |
| 4 | 6 tahun | 24 | 32,43 % |
| | Jumlah | 74 | 100 % |

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 74 orang tua di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan didapatkan hampir sebagian 26 (35,14 %) orang tua yang

memiliki anak berusia 5 tahun, dan tidak satupun 0 (0 %) orang tua yang memiliki anak berusia 3 tahun.

(7) Karakteristik Anak Berdasarkan Urutan Anak di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Urutan Anak di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023.

| No | Urutan Anak | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|-------------|-----------|----------------|
| 1 | Ke-1 | 26 | 35,14 % |
| 2 | Ke-2 | 29 | 39,19 % |
| 3 | Ke-3 | 10 | 13,51 % |
| 4 | >3 | 9 | 12,16 % |
| Jumlah | | 74 | 100 % |

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 74 orang tua di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan didapatkan hampir sebagian 29 (39,19 %) orang tua yang memiliki anak menjadi urutan anak ke-2, dan sebagian kecil 9 (12,16 %) orang tua yang memiliki anak menjadi urutan anak >3.

(8) Karakteristik Anak Berdasarkan Jumlah Saudara di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Anak Berdasarkan Jumlah Saudara di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Bulan Mei 2023.

| No | Jumlah Saudara Anak | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | 1 | 23 | 31,08 % |
| 2 | 2 | 31 | 41,90 % |
| 3 | 3 | 10 | 13,51 % |
| 4 | >3 | 10 | 13,51 % |
| Jumlah | | 74 | 100 % |

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 74 orang tua di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten

Lamongan didapatkan hampir sebagian 31 (41,90 %) orang tua yang memiliki anak dengan jumlah saudara 2, dan sebagian kecil 10 (13,51 %) orang tua yang memiliki anak dengan jumlah saudara >3.

4.1.2 Data Khusus

1) *Parenting Self Efficacy* di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Distribusi frekuensi berdasarkan *parenting self efficacy* orang tua dari anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi *Parenting Self Efficacy* Orang Tua dari Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

| No | <i>Parenting Self Efficacy</i> | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|--------------------------------|-----------|----------------|
| 1 | Tinggi | 31 | 41,90 % |
| 2 | Rendah | 43 | 58,10 % |
| Jumlah | | 74 | 100 % |

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 74 orang tua di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan didapatkan sebagian besar 43 (58,10 %) orang tua yang memiliki tingkat *parenting self efficacy* rendah.

2) Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

| No | Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|---------------------------------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Tidak Agresif | 1 | 1,35 % |
| 2 | Tidak Agresif | 9 | 12,16 % |
| 3 | Netral | 9 | 12,16 % |
| 4 | Agresif | 29 | 39,19 % |
| 5 | Sangat Agresif | 26 | 35,14 % |
| | Jumlah | 74 | 100 % |

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 74 orang tua di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan didapatkan hampir sebagian 29 (39,19 %) orang tua yang memiliki anak berperilaku agresif, dan sebagian kecil 1 (1,35 %) orang tua yang memiliki anak berperilaku sangat tidak agresif.

3) Hubungan *Parenting Self Efficacy* dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Distribusi frekuensi berdasarkan hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hubungan *Parenting Self Efficacy* dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

| No | <i>Parenting Self Efficacy</i> | Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah | | | | | | | | | | Total | |
|----|--------------------------------|---------------------------------------|----|---------------|-----|--------|-----|---------|-----|----------------|-----|-------|------|
| | | Sangat Tidak Agresif | | Tidak Agresif | | Netral | | Agresif | | Sangat Agresif | | | |
| | | N | % | N | % | N | % | N | % | N | % | N | % |
| 1 | Tinggi | 1 | 3% | 9 | 29% | 9 | 29% | 5 | 16% | 7 | 23% | 31 | 100% |
| 2 | Rendah | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% | 24 | 56% | 19 | 44% | 43 | 100% |
| | Total | 1 | 2% | 9 | 12% | 9 | 12% | 29 | 39% | 26 | 35% | 74 | 100% |

Hasil Uji Spearman rho' (rs) = 0.505 p = 0.000

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 74 orang tua di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan didapatkan hasil dari 31 orang tua yang memiliki *parenting self efficacy* tinggi mayoritas memiliki anak yang cenderung berperilaku netral dan tidak agresif, sedangkan dari 43 orang tua yang memiliki *parenting self efficacy* rendah mayoritas memiliki anak yang cenderung berperilaku agresif.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji *spearman rho* dan dianalisis menggunakan program SPSS 16.0 didapatkan nilai taraf signifikan $p = 0,000$ dan nilai $rs = 0,505$. Maka H_1 diterima artinya terdapat hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dengan tingkat korelasi kuat.

4.2 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun sesuai dengan tujuan penelitian yang akan disajikan berdasarkan fakta, teori, dan opini tentang “Hubungan *Parenting Self Efficacy* dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK

ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”, data tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) ***Parenting Self Efficacy* di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan tabel 4.9 sebagian besar orang tua memiliki *parenting self efficacy* rendah. Dari fakta tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan memiliki tingkat *parenting self efficacy* yang rendah. Kemungkinan dengan adanya tingkat *parenting self efficacy* yang rendah membuat kurang yakinnya orang tua dalam kemampuan pola pengasuhannya, kurang kepercayaan diri dalam memahami dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam mengasuh anak, maupun pengaruh kontrol internal dan eksternal terhadap pola pengasuhan orang tua juga rendah.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Pasyola et al., (2021) yang menyatakan bahwa ibu yang memiliki *parenting self efficacy* rendah mayoritas mengalami kewalahan dalam menghadapi banyak *stressor*, dan membuat mereka cenderung menyerah untuk terlibat dalam kegiatan yang positif. Padahal *parenting self efficacy* merupakan hal penting bagi kesejahteraan ibu terutama berpengaruh pada kesejahteraan psikologis ibu. Contohnya ibu yang memiliki *parenting self efficacy* rendah akan mengalami stress, depresi, dan perilaku yang selalu ingin mengontrol diri, serta mempunyai tipe penyelesaian masalah yang pasif.

Menurut Bandura (dalam Tumbol & Kho, 2022) *self efficacy* adalah persepsi kemampuan seseorang untuk berkompetensi dalam pekerjaan atau tugas.

Bandura percaya bahwa semakin tinggi *self efficacy* individu, maka sesulit apapun keadaan yang dihadapi akan dapat bertahan. Bandura juga mengatakan bahwa *self efficacy* sangat membantu individu memutuskan apa yang harus dilakukan, pengetahuan apa yang dibutuhkan, dan keterampilan apa yang ingin mereka terapkan serta kembangkan. Dikaitkan dengan *parenting self efficacy* (PSE), maka hal ini menjelaskan tugas *parenting* dari setiap individu berdasarkan keyakinan dan persepsi kemampuan kompeten yang berasal dari pengalaman masa kanak-kanak, interaksi lingkungan, dan pengalaman pendidikan yang diperoleh. *Parenting self efficacy* rendah memiliki efek negatif pada tugas *parenting*. Sejalan dengan penelitian Larasati et al., (2021) yang menyatakan bahwa orang tua yang mempunyai *parenting self efficacy* rendah akan menunjukkan perilaku kontrol yang berlebihan, berfokus pada kesulitan yang dialami anak, dan mayoritas merasa kesulitan dalam menerapkan proses *parenting* yang efektif.

Faktor yang mempengaruhi *parenting self efficacy* yaitu pengalaman orang tua dengan anak-anak, salah satunya dapat disebabkan oleh usia orang tua yang dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa sebagian besar orang tua berusia 20-35 tahun. Usia 20-35 tahun termasuk dalam kategori usia dewasa awal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suseno, (2017) yang mengatakan bahwa dewasa awal merupakan masa peralihan dari masa remaja akhir, oleh karena itu pada tahap tersebut individu baru belajar menjadi orang tua dan cara pengasuhan yang baik kepada anak sehingga kemungkinan orang tua belum yakin dalam pembentukan *parenting* dan kemungkinan bisa membuat orang tua memiliki tingkat *parenting self efficacy* rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi *parenting self efficacy* yaitu tingkat kesiapan kognitif yang kemungkinan pada penelitian ini dipengaruhi oleh pendidikan orang tua seperti pada tabel 4.3 bahwa sebagian besar orang tua memiliki riwayat pendidikan terakhir adalah SMA/Sederajat. Hal ini didukung oleh pendapat dan teori (Miyati et al., 2021) bahwa latar belakang jenjang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi kemampuannya dalam memperoleh informasi terkait proses tumbuh kembang anak dan proses penghambatnya. Sehingga pencapaian pendidikan orang tua akan meningkatkan akses dalam memberikan ruang keuntungan terhadap tiap individu. Melalui pendidikan, orang tua dapat mempunyai keterampilan dalam memecahkan masalah, bersosialisasi, dan menjadi panutan yang pada akhirnya mempengaruhi cara mereka dalam praktik *parenting* dan pendampingan terhadap anak-anak mereka (E, 2020). Kemungkinan, orang tua yang berpendidikan SMA/Sederajat masih memiliki wawasan atau informasi yang cukup sehingga membuat tingkat *parenting self efficacy*nya rendah.

Dari hasil penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa sebagian besar orang tua memiliki *parenting self efficacy* rendah kemungkinan disebabkan karena riwayat pengalaman orang tua dengan anak-anak yang dipengaruhi oleh faktor usia orang tua yang sebagian besar berusia 20-35 tahun dan faktor pendidikan yang mempengaruhi tingkat kesiapan kognitif dalam menjalankan peran *parenting*. Namun tidak menutup kemungkinan untuk seseorang dapat memiliki tingkat kesiapan kognitif yang baik, misalnya dengan kecanggihan teknologi saat ini seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi melalui internet.

2) Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Berdasarkan tabel 4.10 hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa hampir sebagian orang tua yang memiliki anak berperilaku agresif. Dari fakta tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan memiliki anak yang pernah berperilaku agresif atau perilaku menyimpang. Kemungkinan ada anak yang menjadi pelaku dari perilaku agresif tersebut atau menjadi korban dari temannya yang berperilaku agresif. Oleh karena itu, perilaku agresif merupakan sebuah fenomena umum yang sering terjadi di masyarakat baik dilakukan oleh orang dewasa, remaja, maupun anak usia prasekolah.

Munculnya perilaku agresif merupakan salah satu jenis perilaku negatif yang dapat terjadi pada anak. Perilaku agresif merupakan manifestasi dari perasaan marah, permusuhan, atau menyakiti orang lain melalui ekspresi dan gerak tubuh secara fisik, verbal, atau mengancam dan merendahkan (Wigati et al., 2022).

Masalah perilaku selalu menjadi isu yang sering dibicarakan oleh guru TK dan orang tua setiap harinya. Salah satu masalah perilaku yang dikeluhkan oleh guru dan orang tua adalah perilaku agresif anak usia prasekolah. Banyaknya kejadian agresif di lingkungan anak dikhawatirkan dapat berkembang menjadi contoh perilaku serupa pada anak lainnya (Wigati et al., 2022).

Anak prasekolah merupakan pribadi yang sensitif terhadap sikap lingkungan sekitarnya dan orang-orang terdekatnya. Kepribadian anak juga terbentuk dengan

melihat dan belajar dari orang-orang disekitar anak. Anak-anak mulai belajar dan menghadapi kekecewaan ketika keinginannya tidak bisa diwujudkan. Orang tua seringkali secara tidak sadar menekan perasaan kecewa anaknya. Misalnya, ketika anak menangis karena kecewa, orang tua mencoba berbagai cara untuk menghibur dan membimbing anak, bahkan terkadang orang tua memarahi anak agar berhenti menangis. Perbuatan orang tua tersebut membuat perasaan sang anak tidak terkendali. Jika hal ini terjadi terus-menerus maka akan memicu perilaku agresif. Perilaku agresif yang dimunculkan oleh anak usia prasekolah merupakan perilaku yang maladaptif (Mastuinda & Suryana, 2021).

Perilaku agresif kemungkinan dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin anak seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.5 yang sebagian besar anak usia prasekolah berjenis kelamin laki-laki. Anak laki-laki cenderung mengekspresikan perilaku agresifnya dengan cara menyubit, merusak benda, bahkan bertengkar, sedangkan anak perempuan cenderung mengekspresikan perilaku agresifnya dengan agresif verbal atau menyindir, mengatai, dan merendahkan lawannya. Hal ini didukung oleh Baron (dalam Pratiwi, 2018) yang menyatakan bahwa anak laki-laki dan perempuan memiliki kecenderungan yang berbeda terhadap perilaku agresif. Anak laki-laki terbukti menampilkan tindakan yang lebih agresif daripada anak perempuan, dan pilihan agresif antara anak laki-laki dan perempuan ternyata berbeda. Anak perempuan lebih menyukai perilaku agresif tidak langsung sedangkan anak laki-laki lebih cenderung menunjukkan perilaku agresif langsung.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresif anak usia prasekolah, kemungkinan adalah jumlah saudara anak seperti pada tabel 4.8 bahwa hampir

sebagian anak memiliki jumlah saudara 2. Banyaknya jumlah saudara kandung juga memiliki dampak negatif seperti dapat menyebabkan persaingan antar saudara untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua sehingga memicu perkelahian dan menjadikan anak berperilaku agresif antar saudaranya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Marmi, (2017) yang menyatakan bahwa dari jumlah saudara akan menyebabkan persaingan, kecemburuan, dan permusuhan antar saudara kandung yang tujuannya adalah untuk mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tua. Hal ini terjadi pada semua orang tua yang memiliki anak lebih dari satu. Dalam hal ini peran orang tua juga sangatlah penting.

Dari hasil penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa perilaku agresif tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa maupun remaja tetapi bisa terjadi pada anak usia prasekolah yang bisa mempengaruhi hubungan sosial emosional anak dengan orang lain terutama orang tua. Sikap keras dan penuh tuntutan dari orang tua yang terbiasa menggunakan bahasa instruksi agar anak melakukan atau menahan diri dari melakukan sesuatu dan jarang memberi anak kesempatan dalam berdiskusi atau berbicara dengan keluarganya akan membuat anak memiliki keinginan memberontak dan berperilaku agresif. Apalagi hal tersebut didukung oleh faktor perilaku agresif yakni jumlah saudara anak yang lebih dari satu yang mana dapat memicu perselisihan dan kecemburuan atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan orang tuanya. Sehingga orang tua sebagai *role model* positif bagi anak sebaiknya dapat mendampingi dan mengawasi anak supaya bisa mendorong anak untuk berperilaku positif dan terhindar dari perilaku agresif.

3) Hubungan Parenting Self Efficacy dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang (*crosstab*) pada tabel 4.11 hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa sebagian besar orang tua yang memiliki tingkat *parenting self efficacy* rendah memiliki anak yang berperilaku agresif. Dengan hasil perhitungan uji korelasi diperoleh nilai taraf signifikan $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ dan nilai $rs = 0,505$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dengan tingkat korelasi kuat.

Orang tua memiliki peranan penting dalam proses perkembangan anak untuk meletakkan dasar pendidikan, sikap dan keterampilan dasar, etika, kasih sayang dan keterampilan emosional. Orang tua adalah pendidik pertama yang hadir dalam hidup seorang anak sehingga timbul harapan untuk segalanya dari orang tua. Hal ini menegaskan bahwa orang tua adalah sumber informasi dan sumber belajar. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan terpenting bagi anak, karena keluarga dapat memberikan pendidikan dan bimbingan pertama kali kepada anak. Keluarga merupakan kelompok sosial yang abadi, dan menjadi tempat terpenting bagi anak untuk mendapatkan landasan bagi pengembangan bakatnya. Keterlibatan orang tua tentu sangat penting bagi anak karena membentuk persepsi kompetensinya. Keterlibatan penuh orang tua dalam pembelajaran anak memberikan dorongan psikologis yang positif bagi anak untuk

menjadikan lingkungan belajarnya nyaman dan menyenangkan (Tumbol & Kho, 2022).

Masa usia prasekolah adalah masa yang rentan dan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Saat masa prasekolah, anak-anak banyak memperoleh pelajaran atau pengalaman dari lingkungannya yang kemudian akan membentuk dirinya dimasa yang akan datang. Menurut Bandura dalam teori pembelajaran sosial, seseorang dapat belajar dengan mengamati atau melihat tingkah laku orang lain yang disebut sebagai model (Rachmawati & Hastuti, 2017). Karena keluarga merupakan orang terdekat bagi anak dan memiliki pengaruh yang sangat besar, maka segala perilaku yang baik dan buruk akan ditiru oleh anaknya. Oleh karena itu orang tua perlu menerapkan sikap dan perilaku yang baik demi perkembangan kepribadian anak yang baik.

Orang tua sebagai figur yang memegang peranan penting dalam proses *parenting* memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya seperti *beliefs* (keyakinan). Keyakinan orang tua akan menjadi penting karena akan mempengaruhi nilai-nilai dan perilaku mereka dalam membesarkan anaknya. Keyakinan tersebut bila dalam proses *parenting* disebut dengan *parenting self efficacy*.

Menurut Ardel dan Eccles, *parenting self efficacy* merupakan keyakinan orang tua dalam kompetensi dalam pengaturan lingkungan anaknya sehingga membantu perkembangan positif agar menjadi sukses dalam menjalani kehidupannya. Keyakinan dalam proses *parenting* sangat penting karena dapat mengarahkan orang tua untuk menyediakan lingkungan yang adaptif dan mencari

strategi agar anak dapat memperoleh pertumbuhan dan perkembangan yang lebih optimal. Orang tua akan berusaha sekuat tenaga dan tidak mudah menyerah serta stress bila mengalami kesulitan dalam proses *parenting* jika memiliki kepercayaan diri dan resiliensi yang baik (Pasyola et al., 2021).

Perilaku orang tua yang negatif seperti kekerasan fisik, keterikatan yang tidak aman, persepsi diri orang tua yang rendah, dan gaya menghukum adalah hal-hal yang paling sering menyebabkan perbuatan anak yang buruk dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan perilaku agresif anak usia prasekolah. Sejalan dengan penelitian Navarro et al., 2022) menyatakan bahwa faktor keluarga seperti status sosial ekonomi rendah, pencapaian pendidikan yang rendah, praktik pengasuhan yang tidak sesuai norma, pengabaian atau penolakan dari orang tua, serta *parenting self efficacy* orang tua yang rendah akan mempengaruhi perkembangan perilaku anak hingga dewasa seperti otonomi, ketegasan dan kepercayaan diri anak serta rasa kompetensi dalam resolusi konflik dengan teman sebayanya dan kurangnya strategi koping untuk perilaku agresif anak usia prasekolah.

Pada dasarnya, *parenting self efficacy* berhubungan dengan peningkatan sensitivitas, kehangatan, dan responsif orang tua terhadap anak yang harus menjadi pertimbangan penting untuk meningkatkan kompetensi orang tua dan mekanisme yang mendasari interaksi antara *parenting self efficacy* dan pengasuhan anak yang tidak jelas. Menurut Jones & Prinz, *parenting self efficacy* secara tidak langsung mempengaruhi perilaku anak melalui praktik pengasuhan. Semakin rendahnya *parenting self efficacy* orang tua terutama ibu maka semakin

negatif praktik pengasuhannya sehingga akan meningkatkan perilaku agresif pada anak prasekolah (Rachmawati1 & Hastuti, 2017).

Dengan demikian, praktik pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua dipengaruhi oleh tingkat *parenting self efficacy* yang dimiliki orang tua dan sangat berpengaruh dalam perilaku agresif anak prasekolah.

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran hasil penelitian tentang “Hubungan *Parenting Self Efficacy* dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisa data penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan memiliki tingkat *parenting self efficacy* yang rendah.
- 2) Hampir sebagian orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan memiliki anak berperilaku agresif.
- 3) Terdapat Hubungan *Parenting Self Efficacy* dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa upaya yang perlu diperhatikan antara lain :

5.2.1 Bagi Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan sebagai sarana pembanding dalam memperkaya informasi tentang *parenting self efficacy* dan perilaku agresif anak usia prasekolah.

5.2.2 Bagi Praktis

1) Bagi Instansi Penelitian

Diharapkan bisa mendapatkan penyuluhan tentang *parenting self efficacy* orang tua serta pendampingan langsung dari guru untuk dapat memperhatikan perilaku agresif anak usia prasekolah.

2) Bagi Profesi Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi profesi dalam menjelaskan tentang perilaku agresif anak usia prasekolah dan tentang *parenting self efficacy* bagi orang tua yang baik dan benar.

3) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengaplikasian ilmu yang diperoleh di perkuliahan khususnya metode penelitian terkait dengan ilmu lain pada keadaan yang nyata.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat menyempurnakan penelitian ini sebagai pembanding atau dengan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, C., Sari, P., Kertapati, Y., & Chabibah, N. (2022). *Hubungan Lingkungan Teman Sebaya dan Game Online dengan Perilaku Agresif Anak*. 6(6), 6559–6568. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1946>
- Ardi, N. B., Pratiwi, R. D., & Umamah, R. (2021). *Hubungan parenting self efficacy (pse) dengan pola asuh pada anak usia toddler di desa onyam kecamatan gunung kaler kabupaten tangerang*. 1(1), 24–32.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). PT. Rineka Cipta.
- Ausrianti, R., & Andayani, R. P. (2022). Hubungan Kekerasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 5(1), 56–62. <https://doi.org/10.36984/jkm.v5i1.252>
- E, D. K. P. (2020). *The Role Of Parent Educational Attainment in Parenting and Children's Development*. University of Michigan.
- Gregoryd.Webster, C.Nathandewsemua, Richards.Pondjr, Timotideckman, Peterk.Jonason, Bonniem.Le, Sebuahustinleenichols, Tatianahairozcoschember, llaurac.Crysel, Bejamins.Crosier, Cveronikasmit, E.Laynepaddock, Johnb.Nezlek, Leea.Kirkpatrick, Sebuahngelad.Bryan, & Danrene-Ej.Bator. (2015). Kuesioner Agresi Singkat: Struktur, Validitas, Keandalan, Dan Generalisasi. *Jurnal Penilaian Kepribadian*, 1–14. <https://doi.org/10.1080/00223891.2015.1044093>
- Izzaty, R. E. (2017). *Perilaku Anak Prasekolah*. PT. Alex Media Komputindo.
- Jong, W. De. (2017). *Pendekatan Pedagogik dan Didaktik Pada Siswa Dengan Masalah dan Gangguan Perilaku*. Kencana Prenada Media.
- Laila, N. (2022). *Perilaku Agresif Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Anak Usia 6 Tahun Di Tk Aba Iii Paranga Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Larasati, N. A., Qodariah, L., & Joefiani, P. (2021). Studi Deskriptif Mengenai Parenting Self-Efficacy Pada Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Autism Spectrum Disorder. *Journal of Psychological Science and Profession*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v5i1.26717>
- Maghfuroh, L., & Salimo, H. (2020). *Panduan Deteksi Dini Tumbuh Kembang*

Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun (1st ed.). CV. Pena Persada.

- Marmi. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas "Peuperium Care."* Pustaka Belajar.
- Mastuinda, & Suryana, D. (2021). Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 4(2), 121–128.
- Miyati, D. S., Rasamani, U. E. E., & Fitrianingtyas, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(3), 139-147.
- Msn, P. O., Oliver-roig, A., Profesor, A., Cabrero-garcía, J., Penuh, P., & Penuh, P. (2019). Skala Parenting Sense of Competence versi bahasa Spanyol : Bukti reliabilitas dan validitas. *Pekerjaan Sosial Anak & Keluarga*, 1–11. <https://doi.org/10.1111/cfs.12693>
- Nadhirah, Y. F. (2017). Perilaku Agresi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 141–154.
- Navarro, R., Larrañaga, E., Yubero, S., & VÍllora, B. (2022). Families, Parenting and Aggressive Preschoolers: A Scoping Review of Studies Examining Family Variables Related to Preschool Aggression. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(23). <https://doi.org/10.3390/ijerph192315556>
- Notoadmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (3rd ed.). Salemba Medika.
- Olivia, V. A. (2012). *Penerapan Prinsip Reward dan Punishment Yang Dilakukan Oleh Guru Untuk Merubah Perilaku Agresif Anak*. Universitas Negeri Semarang.
- Pasyola, N. E., Abdullah, A. M., & Puspasari, D. (2021). Peran Parenting Self Efficacy dan Optimisme terhadap Psychological Well-Being Ibu yang Memiliki Anak Intellectual Disability. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 131–142. <https://doi.org/10.15575/psy.v8i1.12645>
- Pratiwi, A. (2018). *Studi Kasus Masalah Perilaku Agresif Pada Anak Kelompok A di TK PGRI Mumbulsari*. Universitas Jember.
- Rachmawati, A. N. N., & Hastuti, D. (2017). Parental Self Efficacy dan Praktik Pengasuhan Menentukan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10(3), 227–237.

<https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.3.227>

- Sa'adah, N. L., & Ariana, A. D. (2022). *Hubungan Antara Menonton Film Kekerasan dengan Agresivitas pada Remaja Awal*. 2(1), 31–36.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat: Aksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (28th ed.). CV.Alfabeta.
- Suseno, D. D. (2017). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Pra Sekolah di TK Aisyiyah Mendungan Sukoharjo*.
- Targanski, E. V. (2020). *Pengaruh Perceived Social Support Terhadap Parenting Self Efficacy Pada Ibu Yang Memiliki Anak Dengan ADHD*. Universitas Sanata Dharma.
- Thalib, S. B. (2017). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Kencana.
- Tola, Y. P. (2018). Perilaku Agresif Anak Usia Dini Di Lihat Dari Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Buah Hati*, 5(1), 1–13.
- Tumbol, F. A., & Kho, R. (2022). Pengaruh Parenting Self Efficacy, Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Online dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 118–130. <https://doi.org/10.33830/jp.v23i2.3048.2022>
- Ulya, M. K. (2020). *Parenting Self Efficacy Pada Orang Tua Dengan Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorder)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Wigati, P. W., Sutrisni, Akhmad, & Prasetyo, R. T. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Agresif pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Al Hidayah Bakung Udanawu Kabupaten Blitar Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(2), 361–364.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

| No | Kegiatan | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
|----|------------------------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Identifikasi Masalah | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Instrumen | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengurusan Ijin Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | |
| 8 | Pengolahan dan Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | |
| 9 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | |
| 10 | Uji Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018

LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT

Website : www.um.lamongan.ac.id - Email : um.lamongan@yahoo.co.id
 Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251

Lamongan, 29 November 2022

Nomor : 1460/III.AU/F/2022
 Lamp. : -
 Perihal : *Permohonan ijin melakukan survey awal*

Kepada
 Yth. **Kepala TK ABA 14**
Kandangsemangkon Kecamatan
Paciran Kabupaten Lamongan
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan tugas akhir perkuliahan prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan berupa Skripsi Tahun Ajaran 2022 – 2023.

Bersama ini mohon dengan hormat, ijin untuk bisa melakukan survey awal di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna bahan penyusunan proposal skripsi tersebut di atas, adapun mahasiswa tersebut adalah :

| No | Nama | NIM | Gambaran Masalah |
|----|--------------------|------------|---|
| 1 | Windy Rahayu Xitri | 1902012856 | <i>Parenting Self Efficacy dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah</i> |

Demikian surat permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Lamongan

Abdul Rokman, S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIK. 19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada :

- Yth. 1. Yang Bersangkutan
2. Arsip.

Lampiran 3



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 14
KANDANGSEMANGKON PACIRAN LAMONGAN
 TERAKREDITASI "A"

NPSN : 20567407 NIS : 000050 NSS : 002050725002

Alamat : Jl. Pendidikan No. 09 Kandangsemangkon Kec.Paciran Kab. Lamongan 62264

Nomor : 03/IV.4.AU/TK ABA 14/SI/II/2023
 Lampiran : I

Kandangsemangkon, 20 Februari 2023

Perihal : Penerimaan Izin Penelitian

Kepada

Yth Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah
 Di
 Lamongan

Assalamualaikum, Wr.Wb

Saya Kepala TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Kandangsemangkon menerima dan memberikan Izin kepada saudari

Nama : Windy Rahayu Xitri

Nim : 1902012856

Untuk melakukan penelitian di lembaga kami guna menunjang proses tercapainya Penyusunan skripsi penelitian dengan judul "Hubungan Parenting Self Efficacy Dengan Perilaku Agresif Anak Usia Dini Prasekolah di PAUD Aisyiyah Kandangsemangkon Kec. Paciran Kab. Lamongan "

Demikian surat balasan kami, semoga dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr.Wb



Kepala TK ABA 14 Kandangsemangkon

NISA'UL MUSRIFAH,S.Pd

Lampiran 4



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 SK. Menteri RISTEK DIKTI RI Nomor 880/KPT/1/2018
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
 Website : www.um.lamongan.ac.id - Email : um.lamongan@yahoo.co.id
 Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu KM 3, Telp./Fax. (0322) 322356 Lamongan 62251

Lamongan, 15 Mei 2023

Nomor : 5222/III.AU/F/2023
 Lamp. : -
 Perihal : *Permohonan Penelitian*

Kepada
 Yth. Kepala TK ABA 14
 Kandangsemangkon Paciran
 Kabupaten Lamongan
 Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penulisan tugas akhir penulisan Skripsi Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan Tahun Ajaran 2022 - 2023

Bersama ini mohon dengan hormat, ijin melaksanakan kegiatan penelitian di Instansi yang Bapak / Ibu pimpin guna menyelesaikan penulisan tugas akhir tersebut, adapun mahasiswa pelaksana adalah :

| NAMA | NIM | JUDUL PENELITIAN |
|--------------------|---------------|---|
| Windy Rahayu Xitri | 19.02.01.2856 | Hubungan <i>Parenting Self Efficacy</i> dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan |

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Lamongan

Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep.
 NIK. 19881020201211 056

Tembusan Disampaikan Kepada :
 Yth. 1. Yang Bersangkutan
 2. Arsip.

Lampiran 5



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 14
KANDANGSEMANGKON PACIRAN LAMONGAN
TERAKREDITASI "A"**

NPSN : 20567407 NIS :000050 NSS :002050725002

Alamat : Jl. Pendidikan No. 09 Kandangsemangkon Kec.Paciran Kab.Lamongan 62264

| | | |
|----------|------------------------------------|--------------------------------------|
| Nomor | : 13/IV.4.AU/TK ABA 14/UND/VI/2023 | Kandangsemangkon, 19 Juni 2023 |
| Sifat | : - | Kepada |
| Lampiran | : - | Yth. Dekan Akademi dan Kemahasiswaan |
| Perihal | : Balasan Izin Penelitian | UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN |
| | | Di- Lamongan |

Dengan Hormat disampaikan berdasarkan surat dari dekan Akademi dan Kemahasiswaan a.n UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN Nomor : 3222/III.AUF/2023 tanggal 15 Mei 2023 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian , Maka dengan ini disampaikan tanggapannya.

Pada prinsipnya kami mengijinkan untuk penelitian dari mahasiswa :

| | |
|-------|---|
| Nama | : Windy Rahayu Xitri |
| NIM | : 19.02.01.2856 |
| Judul | : Hubungan Parenting Self Efficacy dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan |

Demikian pemberian Ijin ini untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Kepala TK ABA Kandangsemangkon

NISA'UL MUSRIFAH, S.Pd.

Lampiran 6

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Saudara calon responden

Di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Parenting Self Efficacy* dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan *parenting self efficacy* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon saudara untuk mengisi kuesioner yang saya sediakan dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban saudara dijamin kerahasiaanya.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Lamongan, 20 Mei 2023

Hormat Saya,

WINDY RAHAYU XITRI

Lampiran 7

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Hubungan *Parenting Self Efficacy* dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

Oleh :

WINDY RAHAYU XITRI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, responden yang berperan serta dalam penelitian yang berjudul “Hubungan *Parenting Self Efficacy* dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”.

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan identitas dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tanda tangan saya di bawah ini merupakan tanda tangan kesediaan saya sebagai responden dalam penelitian ini.

Tanda Tangan :

Tanggal :

No. Responden* :

*) Diisi Oleh Peneliti

Lampiran 8

KISI-KISI KUESIONER

HUBUNGAN *PARENTING SELF EFFICACY* DENGAN PERILAKU AGRESIF
 ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK ABA 14 KANDANGSEMANGKON
 KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

| No | Variabel | Indikator | Jumlah Pertanyaan | No Soal |
|----|---|---------------------|----------------------|------------------------------|
| 1 | Dependen (Perilaku Agresif Anak) | Pcysical Aggression | 3 | 1, 2, 3 |
| | | Verbal Aggression | 3 | 7, 8, 9 |
| | | Anger | 3 | 4, 5, 6 |
| | | Hostility | 3 | 10, 11, 12 |
| | Total | | 12 | 12 |
| 2 | Independen (<i>Parenting Self Efficacy</i>) | Pertanyaan Positif | 8 | 1, 6, 7, 10, 11, 13, 15, 17 |
| | | Pertanyaan Negatif | 7 | 2, 3, 4, 5, 8, 9, 12, 14, 16 |
| | Total | | 17 | 17 |

Lampiran 9

LEMBAR KUESIONER

**HUBUNGAN *PARENTING SELF EFFICACY* DENGAN PERILAKU AGRESIF
ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK ABA 14 KANDANGSEMANGKON
KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN**

A. Data Umum

Tanggal :

No responden :

Data Orang Tua

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : L/P

3. Umur :

 <20 tahun 20-35 tahun >35 tahun

4. Pendidikan :

 Tidak Sekolah SD SMP/Sederajat
 SMA/Sederajat Diploma Sarjana

5. Pekerjaan :

 Tidak bekerja/IRT Wiraswasta Swasta
 Petani Nelayan Lain-lain,.....

Data Anak

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : L/P

3. Umur Anak :

 3 tahun 4 tahun
 5 tahun 6 tahun

4. Anak Ke- :

 Ke-1 Ke-2
 Ke-3 >3

5. Jumlah Saudara :

1

3

2

>3

B. Skala *Parenting Sense Of Competence* (PSOC)

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda (✓) pada kolom dengan jawaban yang dianggap benar
2. Jawaban yang dipilih hanya satu jawaban
3. Pastikan soal terjawab semua
4. Skala Likert penilaian :
 1. Sangat Tidak Setuju
 2. Tidak Setuju
 3. Cukup Tidak Setuju
 4. Cukup Setuju
 5. Setuju
 6. Sangat Setuju

| No | Daftar Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Anda dapat memecahkan masalah dalam pengasuhan anak dan mengetahui bahwa tindakan Anda dapat mempengaruhi anak Anda. | | | | | | |
| 2 | Anda merasa frustrasi saat anak Anda berada di usianya sekarang | | | | | | |
| 3 | Anda merasa belum mencapai banyak hal ketika bangun di pagi hari sampai pergi tidur. | | | | | | |
| 4 | Terkadang Anda merasa seperti dimanipulasi/ dipengaruhi orang lain ketika seharusnya Anda memegang kendali dalam pengasuhan anak Anda. | | | | | | |
| 5 | Ibu Anda lebih siap menjadi ibu yang baik daripada Anda. | | | | | | |
| 6 | Anda akan menjadi role model / contoh yang bagus untuk diikuti oleh seorang ibu baru dalam mempelajari pengetahuan menjadi orang tua yang baik. | | | | | | |
| 7 | Anda merasa menjadi orang tua yang mudah diatur, dan masalah apa pun dapat diselesaikan dengan mudah. | | | | | | |
| 8 | Menjadi orang tua sangat sulit apabila Anda tidak mengetahui apakah sudah melakukan pekerjaan dengan baik atau buruk. | | | | | | |
| 9 | Terkadang Anda merasa tidak menyelesaikan apa pun. | | | | | | |
| 10 | Anda memenuhi harapan/ keinginan pribadi atas | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|
| | keahlian dalam mengasuh anak Anda. | | | | | | |
| 11 | Jika ada yang bisa menemukan jawaban atas apa yang mengganggu anak Anda, Anda adalah orang yang bisa menemukan jawaban atas anak Anda. | | | | | | |
| 12 | Bakat dan minat Anda di bidang lain, bukan menjadi orang tua. | | | | | | |
| 13 | Mengingat sudah berapa lama Anda menjadi seorang ibu, Anda merasa sangat akrab dengan peran ini. | | | | | | |
| 14 | Anda termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik daripada sekedar menjadi orang tua. | | | | | | |
| 15 | Sejujurnya Anda yakin bahwa Anda memiliki semua keterampilan yang diperlukan untuk menjadi ibu yang baik bagi anak Anda. | | | | | | |
| 16 | Menjadi orang tua membuat Anda tegang dan cemas. | | | | | | |
| 17 | Menjadi ibu yang baik adalah hadiah tersendiri bagi Anda. | | | | | | |

C. Skala *Brief Aggression Questionnaire Buss and Perry*

Petunjuk pengisian :

1. Berikan tanda (✓) pada kolom dengan jawaban yang dianggap benar
2. Jawaban yang dipilih hanya satu jawaban
3. Pastikan soal terjawab semua
4. Skala Likert penilaian :
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. N : Netral
 - d. S : Setuju
 - e. SS : Sangat Setuju

| No | Daftar Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1 | Jika ada hal yang mengganggu anak Anda, anak Anda akan memukul orang lain. | | | | | |
| 2 | Anak anda menggunakan kekerasan untuk melindungi haknya. | | | | | |
| 3 | Jika ada orang yang mendorong anak Anda, dia akan bertengkar. | | | | | |
| 4 | Anak Anda merupakan anak yang mudah marah. | | | | | |
| 5 | Terkadang anak Anda lepas kendali tanpa alasan yang jelas. | | | | | |
| 6 | Anak Anda sulit mengendalikan emosi. | | | | | |
| 7 | Anak Anda memberi tahu temannya apabila tidak sesuai keinginan dengan mereka. | | | | | |
| 8 | Ketika orang mengganggu anak Anda, dia akan memberitahu pendapatnya tentang mereka. | | | | | |
| 9 | Kata orang, anak Anda agak argumentatif / pemaarah. | | | | | |
| 10 | Anak lain selalu mendapatkan istirahat, sedangkan anak Anda jarang beristirahat. | | | | | |
| 11 | Anak Anda merasa orang lain menertawakannya di belakang. | | | | | |
| 12 | Anak Anda curiga terhadap orang yang berperilaku sangat baik terhadapnya. | | | | | |

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
 Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
 JL.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
 Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

LEMBAR KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Windy Rahayu Xitri
 NIM : 1902012856
 Nama Pembimbing 1 : Lilis Maghfuroh, S.Kep., Ns., M.Kes.
 Judul : Hubungan *Parenting Self Efficacy* Dengan Perilaku Agresif
 Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon
 Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

| No | Tanggal | BAB/Materi | Saran/Keterangan | TTD |
|----|------------|------------------|---|-----|
| 1 | 03-11-2022 | Judul Penelitian | - Pelajari latar belakang masalah penelitian (perilaku agresif) | |
| 2 | 22-11-2022 | Judul Penelitian | - ACC Judul Penelitian | |
| 3 | 13-12-2022 | BAB 1 | - Tambahkan data perilaku agresif di Indonesia (data maks 5 tahun), - Tambahkan konsep solusi dan dampak perilaku agresif. | |
| 4 | 27-12-2022 | BAB 1 | - Tambahkan data KPAI tahun 2021 - Lanjut BAB 2 | |
| 5 | 17-01-2023 | BAB 1 & BAB 2 | - BAB 1 : ACC - BAB 2 : Memperbaiki kerangka konsep (PSE dimasukkan ke dalam kolom kerangka konsep). | |



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**
Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
JL.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

| | | | | |
|---|------------|-------------|---|--|
| 6 | 25-01-2023 | BAB 2 | <ul style="list-style-type: none"> - BAB 2 : Hipotesis dilengkapi sesuai judul penelitian. - BAB 2 : ACC - Lanjur BAB 3 | |
| 7 | 16-02-2023 | BAB 1, 2, 3 | <ul style="list-style-type: none"> - BAB 1 : ACC - BAB 2 : ACC - BAB 3 : Judul kerangka kerja dilengkapi tahun 2023. - BAB 3 : Jumlah sampel penelitian menjadi 74. - BAB 3 : Judul tabel definisi operasional diatas tabel. - BAB 3 : Lengkapi penjelasan terkait tahap pelaksanaan pengumpulan responden. - BAB 3 : Lengkapi kategori akhir variabel perilaku agresif. - BAB 3 : Ganti interpretasi skor perhitungan variabel perilaku agresif. - Lengkapi proposal penelitian | |
| 8 | 22-02-2023 | BAB 1, 2, 3 | ACC BAB 1, 2, 3 | |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
 Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
 JL.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
 Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

| | | | | |
|---|------------|------------------|--|--|
| 9 | 07-03-2023 | Seminar Proposal | <ul style="list-style-type: none"> - Ganti nama tempat penelitian dari PAUD Aisyiyah menjadi TK ABA 14 Kandangsemangkon Kec. Paciran Kab. Lamongan. - BAB 3 : Populasi penelitian ganti menjadi orang tua saja tidak pakai anak. - BAB 3 : Perinci kriteria inklusi dan eksklusi. - BAB 3 : Cantumkan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian. - BAB 3 : Tambahkan citation pada instrumen penelitian. | |
|---|------------|------------------|--|--|



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
 Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
 JL.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
 Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id



LEMBAR KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Windy Rahayu Xitri
 NIM : 1902012856
 Nama Pembimbing 2 : Diah Eko Martini, S.Kep., Ns., M.Kep
 Judul : Hubungan *Parenting Self Efficacy* Dengan Perilaku Agresif
 Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon
 Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

| No | Tanggal | BAB/Materi | Saran/Keterangan | TTD |
|----|------------|------------------|---|-----|
| 1 | 14-11-2022 | Judul Penelitian | - Variabel dependent ACC. - Variabel independent diganti (tidak boleh pola asuh) | |
| 2 | 23-11-2022 | Judul Penelitian | - ACC judul penelitian - Mencari data awal terkait perilaku agresif anak prasekolah | |
| 3 | 17-01-2023 | BAB 1 & BAB 2 | - BAB 1: Introduction dispesifikasikan ke anak prasekolah - BAB 1: Sesuaikan format I-J-K-KS - BAB 2: Kerangka konsep dijelaskan parentingnya | |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
 Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
 JL.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
 Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

| | | | | |
|---|------------|------------------|---|---|
| 4 | 17-02-2023 | BAB 1, 2, 3 | <ul style="list-style-type: none"> - BAB 3: Skala data bagian definisi operasional diganti skala data rasio (variabel parenting self efficacy) - ACC BAB 1, 2, 3 |  |
| 5 | 07-03-2023 | Seminar Proposal | <ul style="list-style-type: none"> - Ganti nama tempat penelitian dari PAUD Aisyiyah menjadi TK ABA 14 Kandangsemangkon Kec. Paciran Kab. Lamongan - BAB 3 : Populasi penelitian ganti menjadi orang tua saja tidak pakai anak. - BAB 3 : Cantumkan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian. - BAB 3 : Tambahkan citation pada instrumen penelitian. |  |



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

**Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan**

Jl. Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356

Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

LEMBAR KARTU BIMBINGAN REVISI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Windy Rahayu Xitri
 NIM : 1902012856
 Judul : Hubungan *Parenting Self Efficacy* Dengan Perilaku Agresif
 Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon
 Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
 Penguji Utama : Dr. Dadang Kusbiantoro, S.Kep., Ns., M.Si.

| No | Tanggal | BAB/Materi | Saran/Keterangan | TTD |
|----|------------|------------------|--|-----|
| 1 | 07-03-2023 | Seminar Proposal | <ul style="list-style-type: none"> - Pelajari istilah dasar hukum sekolah anak prasekolah (PAUD/TK). - Ganti nama tempat penelitian dari PAUD Aisyiyah menjadi TK ABA 14 Kandangsemangkon Kec. Paciran Kab. Lamongan. - Tulisan asing dicetak miring. - Judul daftar pustaka diberi jarak 1,5 dengan daftarnya. - Berikan jarak antara setiap daftar pustaka. | |



Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
 Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
 Jl. Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
 Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

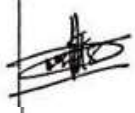
LEMBAR KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Windy Rahayu Xitri
 NIM : 1902012856
 Nama Pembimbing 1 : Lilis Maghfuroh, S.Kep., Ns., M.Kes.
 Judul : Hubungan *Parenting Self Efficacy* Dengan Perilaku Agresif
 Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon
 Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

| No | Tanggal | BAB/Materi | Saran/Keterangan | TTD |
|----|------------|------------|---|---|
| 1 | 19-06-2023 | BAB 3 | - Tambahkan citation pada skoring bagian interpretasi dari setiap variabel. |  |
| | | BAB 4 | - Kata responden pada penjelasan tabel distribusi diganti dengan kata orang tua atau anak. - Pembacaan tabel distribusi apabila terdapat 2 pilihan maka dibaca yang hasilnya tertinggi. - Judul pada setiap tabel distribusi dilengkapi dengan tempat penelitian (TK ABA 14 Kandangsemangkon). - Pembahasan harus sesuai FTO (Fakta Teori Opini) dari hasil penelitian bukan secara umum teorinya. |  |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
JL.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

| | | | | |
|---|------------|-----------|---|---|
| 2 | 20-06-2023 | BAB 4 & 5 | Mencoba uji ulang korelasi supaya nilai rs nya tidak negatif dan berganti menjadi positif. ACC BAB 4 & 5 |  |
|---|------------|-----------|---|---|



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
 Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
 JL.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
 Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

LEMBAR KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Windy Rahayu Xitri
 NIM : 1902012856
 Nama Pembimbing 1 : Diah Eko Martini, S.Kep., Ns., M.Kep.
 Judul : Hubungan *Parenting Self Efficacy* Dengan Perilaku Agresif
 Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon
 Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

| No | Tanggal | BAB/Materi | Saran/Keterangan | TTD |
|----|------------|------------|---|-----|
| 1 | 09-06-2023 | BAB 3 | - Skala data dalam definisi operasional pada variabel PSE ganti ordinal. | |
| | | BAB 4 | - Tabel distribusi frekuensi tidak boleh putus ditengah (beda kertas). - Tambahkan teori terkait pembahasan hubungan PSE dengan perilaku agresif. - Jabarkan terkait PSE yang menyebabkan perilaku agresif. | |
| | | Lampiran | - Tabulasi data dijadikan satu kolom antara data umum dan data khusus. - Buat Abstrak. | |
| 2 | 16-06-2023 | BAB 4 | - Dijelaskan dulu nilai p & rs baru diinterpretasikan. | |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
 Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
 JL.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
 Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

| | | | | |
|--|--|-----------|--|--|
| | | | - Penjelasan interpretasi hasil uji tidak usah disebutkan kalimat variabel tapi langsung menyebutkan kata PSE dan perilaku agresif. ACC BAB 4 & 5 | |
| | | BAB 4 & 5 | | |

Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
 Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
 JL.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
 Website : www.stikesmuha.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

LEMBAR KARTU REVISI SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Windy Rahayu Xitri
 NIM : 1902012856
 Nama Pembimbing 1 : Lilis Maghfuroh, S.Kep., Ns., M.Kes.
 Judul : Hubungan *Parenting Self Efficacy* Dengan Perilaku
 Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14
 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten
 Lamongan

| No | Tanggal | BAB/Materi | Saran/Keterangan | TTD |
|----|------------|-----------------------------|---|-----|
| 1 | 23-06-2023 | Seminar Hasil Penelitian | <ul style="list-style-type: none"> - BAB 4 : Tambahkan pembahasan PSE rendah. - BAB 4 : Ubah kalimat pada pembahasan PSE yang bagian faktor usia orang tua 20-35 tahun supaya tidak menjadi opini yang negatif. - BAB 4 : Tambahkan opini pada pembahasan di faktor jenis kelamin anak di pembahasan perilaku agresif. | |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
 Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
 Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
 JL.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
 Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

LEMBAR KARTU REVISI SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Windy Rahayu Xitri
 NIM : 1902012856
 Nama Pembimbing I : Diah Eko Martini, S.Kep., Ns., M.Kep.
 Judul : Hubungan *Parenting Self Efficacy* Dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14 Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

| No | Tanggal | BAB/Materi | Saran/Keterangan | TTD |
|----|------------|--------------------------|---|-----|
| 1 | 23-06-2023 | Seminar Hasil Penelitian | <ul style="list-style-type: none"> - Abstrak : Disesuaikan dengan format IMRKD. - Abstrak : Kata responden pada bagian populasi di abstrak diganti menjadi kata orang tua. - Abstrak : Tambahkan nilai rs dari hasil korelasi. - Uji SPSS disesuaikan dengan hipotesis penelitian menggunakan 2 tailed bukan 1 tailed. - BAB 4 : Judul pada tabel distribusi tidak boleh terpisah dengan tabelnya. | |



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

**Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas MIPA – Fakultas
Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan**

JL.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356

Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id

LEMBAR KARTU REVISI SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Windy Rahayu Xitri

NIM : 1902012856

Nama Penguji Utama : Dr. Dadang Kusbiantoro, S.Kep., Ns., M.Si.

Judul : Hubungan *Parenting Self Efficacy* Dengan Perilaku
Agresif Anak Usia Prasekolah di TK ABA 14
Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten
Lamongan

| No | Tanggal | BAB/Materi | Saran/Keterangan | TTD |
|----|------------|-----------------------------|--|-----|
| 1 | 23-06-2023 | Seminar Hasil Penelitian | <ul style="list-style-type: none"> - Motto dijadikan 1 lembar. - Spasi pada daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dibuat spasi 1. - Kurikulum Vitae untuk tahun ajaran SI-Keperawatan dibuat tahun 2019-2023. - Judul pada tabel distribusi tidak boleh terpisah dengan tabelnya. | |

LAMPIRAN TABULASI DATA

HUBUNGAN PARENTING SELF EFFICACY DENGAN PERILAKU AGRESIF ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK ABA 14

KANDANGSEMANGKON KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

| Tabulasi Data Umum | | | | | | | | | Tabulasi Data Khusus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|----------------|---|------|------|-----------|---|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|--|----|----|--------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|-----------|-------|-------|----|----|---|
| No | Data Orang Tua | | | | Data Anak | | | | Variabel Parenting Self Efficacy | | | | | | | | | | | | | | Variabel Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | JK | U | Pend | Pkrj | JK | U | UA | JS | Pertanyaan PSOC (Parenting Scale Of Competence) | | | | | | | | | | | | | | | | | Σ Skor | Kode | Pertanyaan BAQ (Brief Aggression Questionnaire) | | | | | | | | | | | | Σ Skor | Skor Maks | % | Kode | | | |
| | | | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 79 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 60 | 70 | 4 | | |
| 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 49 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 48 | 60 | 80 | 4 | | | |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 6 | 66 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 60 | 70 | 4 | | |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 63 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 36 | 60 | 60 | 3 | | | |
| 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 47 | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 42 | 60 | 70 | 4 | | | |
| 6 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 48 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 47 | 60 | 78,33 | 4 | | | |
| 7 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 6 | 6 | 75 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 23 | 60 | 38,33 | 2 | | | |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 49 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 41 | 60 | 68,33 | 4 | | | |
| 9 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 61 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 49 | 60 | 81,67 | 5 | | | |
| 10 | 2 | 2 | 5 | 6 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 49 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 43 | 60 | 71,67 | 4 | | |
| 11 | 2 | 2 | 4 | 6 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 | 3 | 5 | 6 | 2 | 6 | 2 | 5 | 3 | 6 | 72 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 60 | 20 | 1 |
| 12 | 2 | 2 | 4 | 6 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 47 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 47 | 60 | 78,33 | 4 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-----------|-----------|----|-----------|----|---|
| 13 | 2 | 2 | 4 | 6 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 66 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 24 | 60 | 40 | 2 | | | |
| 14 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 49 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | 60 | 80 | 4 |
| 15 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 75 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 | 60 | 40 | 2 | | | |
| 16 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 46 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 60 | 70 | 4 | | |
| 17 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 47 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 60 | 76,6 7 | 4 | |
| 18 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 6 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 81 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 23 | 60 | 38,3 3 | 2 | | | | |
| 19 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 49 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 60 | 70 | 4 | |
| 20 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 46 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | 60 | 80 | 4 | | |
| 21 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 85 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 24 | 60 | 40 | 2 | | | | |
| 22 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 6 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 6 | 3 | 5 | 2 | 6 | 76 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 35 | 60 | 58,3 3 | 3 | | | |
| 23 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 48 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 40 | 60 | 66,6 7 | 4 | | | |
| 24 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 47 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | 60 | 80 | 4 | | |
| 25 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 70 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 34 | 60 | 56,6 7 | 3 | | | |
| 26 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 | 2 | 3 | 45 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 37 | 60 | 61,6 7 | 4 | | | |
| 27 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 6 | 5 | 4 | 2 | 6 | 5 | 5 | 6 | 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 74 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 51 | 60 | 85 | 5 | | | |
| 28 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 6 | 73 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 | 60 | 83,3 3 | 5 | | | |
| 29 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 84 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 22 | 60 | 36,6 7 | 2 | | | | |
| 30 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 46 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 50 | 60 | 83,3 3 | 5 | | | |
| 31 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 46 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 60 | 66,6 7 | 4 | | | |
| 32 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 6 | 84 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 | 60 | 58,3 3 | 3 | | | | |
| 33 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 48 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 | 60 | 76,6 7 | 4 | | | |
| 34 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 76 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 32 | 60 | 53,3 3 | 3 | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-----------|-----------|-----------|---|
| 35 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 49 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 39 | 60 | 65 | 4 |
| 36 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 48 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 49 | 60 | 81,6 7 | 5 | |
| 37 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 49 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 | 60 | 61,6 7 | 4 | |
| 38 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 6 | 82 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 35 | 60 | 58,3 3 | 3 |
| 39 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 70 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 | 60 | 88,3 3 | 5 |
| 40 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 6 | 48 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 48 | 60 | 80 | 4 |
| 41 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 47 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 48 | 60 | 80 | 4 |
| 42 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 6 | 82 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 23 | 60 | 38,3 3 | 2 | |
| 43 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 47 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 48 | 60 | 80 | 4 |
| 44 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 49 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 42 | 60 | 70 | 4 | |
| 45 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 45 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 51 | 60 | 85 | 5 | |
| 46 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 46 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 49 | 60 | 81,6 7 | 5 | |
| 47 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 48 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | 60 | 80 | 4 |
| 48 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 6 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 6 | 4 | 5 | 6 | 5 | 6 | 1 | 5 | 6 | 83 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 21 | 60 | 35 | 2 | |
| 49 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 49 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 | 60 | 85 | 5 | |
| 50 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 52 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 60 | 51,6 7 | 3 | |
| 51 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 45 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 52 | 60 | 86,6 7 | 5 | |
| 52 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 48 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 50 | 60 | 83,3 3 | 5 | |
| 53 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 49 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | 60 | 80 | 4 |
| 54 | 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 72 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 36 | 60 | 60 | 3 | |
| 55 | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 73 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | 60 | 80 | 5 |
| 56 | 2 | 3 | 5 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 71 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 50 | 60 | 83,3 3 | 4 | | |
| 57 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 6 | 5 | 4 | 2 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 | 5 | 6 | 6 | 80 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 | 60 | 80 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-----------|-----------|---|
| 58 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 6 | 5 | 4 | 2 | 6 | 5 | 5 | 6 | 5 | 2 | 5 | 6 | 6 | 80 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 | 60 | 78,3 3 | 4 | |
| 59 | 2 | 3 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 3 | 6 | 4 | 4 | 6 | 6 | 1 | 4 | 5 | 6 | 85 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 23 | 60 | 38,3 3 | 2 | |
| 60 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 48 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 50 | 60 | 83,3 3 | 5 | |
| 61 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 49 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 49 | 60 | 81,6 7 | 5 |
| 62 | 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 77 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 | 60 | 68,3 3 | 4 |
| 63 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 49 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 49 | 60 | 81,6 7 | 5 |
| 64 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 55 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 34 | 60 | 56,6 7 | 3 | |
| 65 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 45 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 52 | 60 | 86,6 7 | 5 | |
| 66 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 49 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 52 | 60 | 86,6 7 | 5 | |
| 67 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 48 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 52 | 60 | 86,6 7 | 5 | |
| 68 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 52 | 1 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 49 | 60 | 81,6 7 | 5 | |
| 69 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 52 | 60 | 86,6 7 | 5 | |
| 70 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 47 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 50 | 60 | 83,3 3 | 5 | |
| 71 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 46 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 49 | 60 | 81,6 7 | 5 | |
| 72 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 50 | 60 | 83,3 3 | 5 | |
| 73 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 | 2 | 3 | 45 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 49 | 60 | 81,6 7 | 5 | |
| 74 | 2 | 3 | 5 | 6 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 47 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 52 | 60 | 86,6 7 | 5 | |

Keterangan Tabulasi Data Umum :

| | Data | Keterangan | Kode |
|------------------|----------------------------|-------------------|-------------|
| Orang Tua | Jenis Kelamin (JK) | L | 1 |
| | | P | 2 |
| | Usia (U) | <20 Tahun | 1 |
| | | 20-35 Tahun | 2 |
| | | >35 Tahun | 3 |
| | Pendidikan (Pend) | Tidak Sekolah | 1 |
| | | SD | 2 |
| | | SMP/Sederajat | 3 |
| | | SMA/Sederajat | 4 |
| | Pekerjaan (Pkrj) | Perguruan Tinggi | 5 |
| | | Tidak Bekerja/IRT | 1 |
| | | Wiraswasta | 2 |
| | | Swasta | 3 |
| | | Petani | 4 |
| | | Nelayan | 5 |
| Lain-Lain | 6 | | |
| Anak | Jenis Kelamin (JK) | L | 1 |
| | | P | 2 |
| | Usia (U) | 3 Tahun | 1 |
| | | 4 Tahun | 2 |
| | | 5 Tahun | 3 |
| | | 6Tahun | 4 |
| | Urutan Anak (UA) | Ke-1 | 1 |
| | | Ke-2 | 2 |
| | | Ke-3 | 3 |
| | | >3 | 4 |
| | Jumlah Saudara (JS) | 1 | 1 |
| | | 2 | 2 |
| | | 3 | 3 |
| >3 | | 4 | |

Keterangan Tabulasi Data Khusus:

Parenting Self Efficacy

| Interval | Kriteria | Kode |
|-----------------|-----------------|-------------|
| >50 | Tinggi | 1 |
| <50 | Rendah | 2 |

Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah

| Interval | Kriteria | Kode |
|-----------------|----------------------|-------------|
| 0-20 % | Sangat Tidak Agresif | 1 |
| 21-40 % | Tidak Agresif | 2 |
| 41-60 % | Netral | 3 |
| 61-80 % | Agresif | 4 |
| 81-100 % | Sangat Agresif | 5 |

Lampiran 14

HASIL UJI SPSS**Case Processing Summary**

| | Cases | | | | | |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Parenting Self Efficacy * Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah | 74 | 100.0% | 0 | .0% | 74 | 100.0% |

Parenting Self Efficacy * Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah Crosstabulation

| | | | Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah | | | | | Total |
|-------------------------|--------|----------------------------------|---------------------------------------|---------------|--------|---------|----------------|--------|
| | | | Sangat Tidak Agresif | Tidak Agresif | Netral | Agresif | Sangat Agresif | |
| Parenting Self Efficacy | Tinggi | Count | 1 | 9 | 9 | 5 | 7 | 31 |
| | | Expected Count | .4 | 3.8 | 3.8 | 12.1 | 10.9 | 31.0 |
| | | % within Parenting Self Efficacy | 3.2% | 29.0% | 29.0% | 16.1% | 22.6% | 100.0% |
| Parenting Self Efficacy | Rendah | Count | 0 | 0 | 0 | 24 | 19 | 43 |
| | | Expected Count | .6 | 5.2 | 5.2 | 16.9 | 15.1 | 43.0 |
| | | % within Parenting Self Efficacy | .0% | .0% | .0% | 55.8% | 44.2% | 100.0% |
| Total | | Count | 1 | 9 | 9 | 29 | 26 | 74 |
| | | Expected Count | 1.0 | 9.0 | 9.0 | 29.0 | 26.0 | 74.0 |
| | | % within Parenting Self Efficacy | 1.4% | 12.2% | 12.2% | 39.2% | 35.1% | 100.0% |

Correlations

| | | | Parenting Self Efficacy | Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah |
|----------------|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| Spearman's rho | Parenting Self Efficacy | Correlation Coefficient | 1.000 | .505** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | N | 74 | 74 |
| Spearman's rho | Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah | Correlation Coefficient | .505** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | N | 74 | 74 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Dokumentasi peneliti beserta guru TK ABA 14 Kandangsemangkon



Gambar 2. Dokumentasi peneliti dan asisten beserta guru TK ABA 14 Kandangsemangkon



Gambar 3. Dokumentasi peneliti saat menjelaskan maksud dan tujuan penelitian



Gambar 4. Dokumentasi pengisian kuesioner oleh responden di halaman depan kelas



Gambar 5. Dokumentasi pengisian kuesioner oleh responden di dalam ruang kelas